

**MOTIVASI BERHENTI MENGGUNAKAN NARKOBA
(STUDI KASUS PADA MANTAN PENGGUNA NARKOBA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh :
Bening Pandu Nastiti
NIM : 11710009**

Dosen Pembimbing : Sara Palila, M.A.,Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bening Pandu Nastiti

NIM : 11710009

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya/penelitian orang lain.

Apabila kemudian hari skripsi ini terbukti hasil plagiasi dari hasil karya orang lain, saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2018

Yang menyatakan



Bening Pandu Nastiti
NIM. 11710009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Bening Pandu Nastiti

NIM : 11710009

Program Studi : Psikologi

Judul : Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba (Studi Kasus pada Mantan Pengguna Narkoba)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2018

Pembimbing,



Sara Palila, M.A., Psi
NIP. 1981104200901 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/702/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **MOTIVASI BERHENTI MENGGUNAKAN NARKOBA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Bening Pandu Nastiti**

NIM : **11710009**

Telah dimunaqosyahkan pada: Jumat, tanggal: 25 Mei 2018
dengan nilai **84/B+**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Sara Palika, MA

NIP. 198110142009012004

Penguji I

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Penguji II

Very Julianto, M.Psi
NIP. 19880717 201503 1 003

Yogyakarta, 31 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mohammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804161995031004

MOTTO

- ✓ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah SWT bersama orang-orang yang sabar. (Al-Baqarah : 153)
- ✓ Orang yang gagal dan mampu menatap kegagalannya dengan kepala tegak adalah orang yang akan berhasil dan sukses secara utuh (Kahlil Gibran)
- ✓ Di kehidupan ini hal-hal yang sulit dan tidak mungkin, sering kali hanya karena kita tidak mau sungguh-sungguh dalam melakukan dan memperjuangkannya (Happy Sugiarto Tjandra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan tulus ku persembahkan

kepada : Kedua orang tuaku,

Ayah dan Ibu tercinta

Kedua
kakakku,

Dian Sapto Nugroho & Djati
Pamungkas

Serta, Sahabat-

sahabatku,

Almamaterku, UIN Sunan
Kalijaga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan kewajiban terakhir sebagai mahasiswa. Alhamdulillah ya Allah untuk semua yang Engkau anugerahkan kepadaku.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Pihak yang selalu ada di samping peneliti. Peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang dalam dan tulus kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Mustadin, M.Si., sebagai Ketua Programm Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bantuan, dukungan dan kelancaran dalam mengurus setiap persyaratan tugas akhir kami.
3. Ibu Sara Palila, selaku Dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti sejak proses awal hingga akhir skripsi ini. Terimakasih untuk waktu dan ilmu yang luar biasa yang selalu ibu bagi untuk terselesaikannya penelitian ini.
4. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi sebagai dosen penguji 1 yang telah memberikan ide, saran dan kritik sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Pak Very Julianto, M.Psi sebagai dosen penguji 2, terimakasih untuk setiap saran, masukan dan kritik pada penelitian ini.

6. Segenap Dosen Program studi Psikologi terima kasih untuk ilmu dan segala kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada peneliti.
7. Kepada Bapak Kamto selaku TU yang selalu membantu kami mengurus administrasi dengan penuh kesabaran dalam memberikan pelayanan.
8. Kepada semua informan terimakasih telah membagikan pengalamannya. Terimakasih juga untuk keikhlasan waktu dan kejujuran serta kebaikan yang telah kalian berikan pada peneliti.
9. Keluargaku tersayang: Bapak (Sutarno), Ibu (Ani) Seseorang yang sabar yang senantiasa menyayangi dan mengasihiku, mendoakanku, menyemangati serta membimbing disetiap langkahku dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untukku. Serta kedua kakak ku Mas Danang dan Mas Djati yang selalu mengerti dan mau mengalah pada adiknya dan tidak lupa selalu memberikan semangat padaku.
10. Teman seperjuangan Kunny, Ulum, AR dan Ermas yang sudah bersedia membantu dan menemaniku membuat skripsi ini hingga selesai, yang selalu kena imbasku saat badmood ku melanda. Terimakasih untuk pengertian dan perhatian kalian pada peneliti selama ini.
11. Teman kos “Bhineka” een, mba inces, dan ncus yang selalu menjadi penghibur dikala jenuh.
12. Serta sahabat-sahabat ku dimanapun mereka berada. Terimakasih banyak untuk semua waktu yang pernah kita lalui bersama dan dukungan yang telah kalian beri untukku.

**Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat. Semoga Allah membalas
kebaikan semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Amiiiiiiiiinnnn....**

Yogyakarta, Maret 2018

Peneliti



**Bening Pandu Nastiti
NIM. 11710009**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	12
1. Tema Penelitian	15
2. Teori	15
3. Subjek	16

4. Metode	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba	18
1. Pengertian Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba	18
2. Proses Motivasi	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	24
4. Aspek-Aspek Motivasi	29
B. Narkoba	34
1. Pengertian Narkoba dan Penggunaannya	34
a. Narkotika	34
b. Psikotropika	34
c. Zat Adiktif	35
2. Narkoba yang sering disalahgunakan serta dampak yang ditimbulkan	36
3. Penyalahgunaan dan Ketergantungan Narkoba	42
C. Kerangka Penelitian	44
D. Pertanyaan Penelitian	46
III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Fokus Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	48
D. Metode Pengumpulan Data	49
1. Wawancara	49
2. Observasi	50

3. Teknik Analisis Data	51
4. Keabsahan Data Penelitian	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	54
1. Orientasi Kancan	54
2. Persiapan Penelitian	55
B. Pelaksanaan Penelitian	56
C. Hasil Penelitian	57
1. Subjek AG	57
a. Profil	57
b. Gambaran Pengguna Narkoba	59
c. Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba	68
2. Subjek AA	73
a. Profil	73
b. Gambaran Pengguna Narkoba	76
c. Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba	81
3. Subjek HD	84
a. Profil	84
b. Gambaran Pengguna Narkoba	86
c. Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba	92
D. Pembahasan	95
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117

B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses Pengumpulan Data AG	56
Tabel 2. Proses Pengumpulan Data AA	57
Tabel 3. Proses Pengumpulan Data HD	57



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Motivational Cycle	19
Bagan 2. Dinamika motivasi berhenti menggunakan narkoba pada AA	113
Bagan 3. Dinamika motivasi berhenti menggunakan narkoba pada AG	114
Bagan 4. Dinamika motivasi berhenti menggunakan narkoba pada HD	115
Bagan 5. Dinamika Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba	116



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	127
2. Verbatim Wawancara	130
a. Verbatim Wawancara Informan 1 (AA)	130
b. Verbatim Wawancara Informan 2 (AG)	142
c. Verbatim Wawancara Informan 3 (HD)	161
3. Catatan Observasi	182
a. Observasi Informan 1 (AA)	182
b. Observasi Informan 1 (AG)	183
c. Observasi Informan 1 (HD)	184
4. Informed Consent	

MOTIVASI BERHENTI MENGGUNAKAN NARKOBA
(STUDI KASUS PADA MANTAN PENGGUNA NARKOBA)

Bening Pandu Nastiti
11710009

INTISARI

Salah seorang subjek ingin berhenti menggunakan narkoba hanya dengan cara program rehabilitasi, maka akan dengan mudah terlepas dari jeratan narkoba. Tetapi dengan temuan dilapangan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi justru dari ekstrinsik (dari luar) dan instrinsik (dari dalam). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika motivasi dari mantan pengguna narkoba. Penelitian ini mengambil fokus pada faktor yang mempengaruhi motivasi dan dinamika motivasi berhenti menggunakan narkoba. Adapun subjek penelitian yang digunakan yaitu mereka yang sudah tidak menggunakan narkoba minimal selama 2 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dimana pengambilan data diperoleh dengan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan subjek menggunakan narkoba karena faktor lingkungan yang negatif dan coba-coba. Penelitian ini menemukan bahwa ketiga subjek sempat mengalami overdosis dan sakaw ringan yang disebabkan penggunaan narkoba yang terlalu banyak. Faktor tersebut (intern dan ekstern) mempengaruhi perilaku individu dalam menggerakkan, mengarahkan, dan menopang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh informan untuk dapat berhenti menggunakan narkoba. Kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain : (1) Individu melakukan kegiatan bekerja; (2) Individu melakukan kegiatan yang positif, seperti bersih-bersih rumah. Ketiga subjek memiliki motivasi yang berbeda, apabila AA dan AG mendapatkan dukungan motivasi untuk berhenti menggunakan narkoba secara eksternal yaitu dari keluarga dan anak mereka, sedangkan HD mendapatkan dukungan motivasi untuk berhenti menggunakan narkoba secara internal yaitu dari dalam diri sendiri.

Kata kunci : keluarga, motivasi, narkoba

MOTIVATION STOP USING DRUGS (CASE STUDY ON FORMER DRUGS USER)

Bening Pandu Nastiti
11710009

ABSTRACT

When the subjects wanted to stop using drug by rehabilitation method, they would be able to be free from drug trap easily. The field research showed that factors influenced the motivation to stop using drug came from outer (external factor) and inner (internal factor). The purpose of this research was to know the motivational dynamics from the former of drug users. The focus of this research was factors that influenced motivation and motivational dynamics to stop using drugs. The subject of this research was the former of drug users, who did not use the drug at least 2 years. This research used qualitative approach with method of case study where the data were obtained by observation method and interview. The results of this research showed the main factor that caused subjects to use drug are bad living environment and curiosity. This research found that all three subjects had experienced overdoses and light sakaw caused by uncontrolled drug consumption. Those factors, the internal and external, influenced the habit of individu in mobilizing, directing and sustaining the informant's activities to be able to stop using drugs. Those activities were, (1) Individual did work activities; (2) Individual did positive activities, as cleaning house. All three subjects had different motivation to stop using drug. When AA and AG got motivation and support to stop using drug from families, as the external factor, HD got motivation and support to stop using drug internally, that was from his own self.

Key word : family, motivation, drugs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah global, yang mewabah hampir di semua negara di dunia. Saat ini tidak ada satu negarapun yang luput dari narkoba dan miras, tidak terkecuali dengan Indonesia. Permasalahan Narkoba di Indonesia semakin marak dengan jumlah kematian dan kriminal yang semakin meningkat pula sehingga harus segera ditangani dan bersifat *urgent* dan kompleks, karena menangani hal serupa tidak bisa dengan waktu yang singkat, tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk meningkatkan motivasi agar dapat berhenti menggunakan narkoba. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahgunaan atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya.

Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Akibat menggunakan narkoba secara berlebihan, pecandu akan merasakan sakaw atau putus zat. Pengguna narkoba yang sakaw akan merasakan tubuhnya nyeri, seperti ditusuk-tusuk pisau dan bahkan ada yang merasa tubuhnya seperti diinjak-injak kuda. Penggunaan narkoba yang terlalu banyak atau overdosis akan dapat menyebabkan kematian. Hal ini disebabkan karena prosentase, semakin banyak konsumsi terhadap narkoba maka akan semakin lemah kondisi sistem pertahanan tubuh seseorang. Dalam hal ini sebagai anggota badan penelitian narkoba nasional memberikan bukti nyata banyaknya pengguna narkoba yang meninggal dunia dalam sehari sebanyak 40 orang tewas akibat penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba). Banyaknya orang yang meninggal tersebut apabila dikalkulasi dalam jangka waktu setahun, terdapat 15.000 orang meninggal dunia karena menggunakan narkoba. Kasus kematian karena penggunaan narkoba dalam lima tahun terakhir naik rata-rata 51,3% per tahun.

Ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan ketergantungan terhadap narkoba. Secara singkat dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang dapat memungkinkan penyalahgunaan obat-obatan atau narkoba adalah faktor individu, faktor obat- obatan atau narkoba, dan faktor lingkungan setempat. Faktor individu meliputi penyakit-penyakit fisik, keadaan psikologis atau kepribadian individu itu sendiri. Faktor obat yaitu adanya obat-obatan terlarang di pasaran gelap dan sifat farmakologis obat-obatan tersebut. Faktor lingkungan misalnya

pandangan masyarakat tentang pemakaian obat-obatan terlarang, cara antara remaja saat ini, gaya hidup (*life style*), dan nilai-nilai kebudayaan masyarakat.

Permasalahan tentang narkoba merupakan permasalahan yang meresahkan masyarakat, penggunaan narkoba bukan hanya merugikan individu sebagai pemakai narkoba tetapi juga merugikan pihak-pihak lain. Misalnya pada anggota keluarga yang dirugikan secara moral dan materil, masyarakat dirugikan oleh sikap pemakai narkoba yang cenderung kriminalitas, contohnya: pencurian, perampokan, dan pembunuhan. Pengguna narkoba menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika termasuk tindak kriminalitas. Dilanjutkan oleh Kartono (2003) bahwa tindak kriminalitas ini termasuk kejahatan yang dapat merusak mental dan merugikan orang lain. Berikut ungkapan AG:

“Akibatnya itu ya itu pernah melakukan hal-hal kriminal itu, kan saya pernah cerita to saya pernah masuk mulai dari pajangan, wirogunan, cebongan, polres magelang, poltabes, polda, polsekbe kan pernah kek gitu itu dampak dari narkoba kek gitu”. (pre-eliminary AG (inisial), 02 Mei 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) diperkirakan ada 3,2 juta orang (1,5% populasi) di Indonesia mempunyai riwayat menggunakan napza dan dari jumlah tersebut diperkirakan hanya 10% yang mendapatkan layanan dari tenaga kesehatan. Selama ini hanya beberapa sarana pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit umum dan rumah sakit jiwa daerah yang memberikan pelayanan pengobatan terhadap gangguan penggunaan napza, padahal diharapkan semua rumah sakit

umum dan rumah sakit jiwa mampu memberikan pelayanan untuk kasus-kasus gangguan pengguna napza.

Akibat-akibat yang ditimbulkan pengguna narkoba tersebut membuat pemerintah, pemerhati sosial, ataupun tokoh-tokoh masyarakat mengambil langkah-langkah untuk dapat mensosialisasikan dampak buruk penggunaan narkoba secara terus-menerus sehingga pengguna narkoba dapat berhenti dari pemakaian narkoba. Pemerintah, pemerhati sosial, ataupun tokoh masyarakat di berbagai kesempatan memberikan saran-saran kepada masyarakat untuk menjauhi narkoba. Adapun bagi orang-orang yang sudah menggunakan narkoba perlu dilakukan tindakan yang lebih intensif dengan cara memotivasi pengguna narkoba untuk lepas dari obat yang merusak mental tersebut. Oleh sebab itu pengguna narkoba yang telah mendapatkan motivasi dapat tersadar akan bahaya-bahaya yang mengancam dan berkeinginan kuat untuk berhenti mengkonsumsinya.

Motivasi merupakan dorongan individu untuk melakukan kegiatan yang bertujuan tidak terlepas dari dalam maupun dari luar individu. Secara sederhana motivasi adalah tenaga penggerak (motif) yang telah menjadi aktif. Motif yang menjadi aktif dimunculkan dalam bentuk perilaku tertentu yang terarah pada tujuan tertentu dan terpelihara dalam waktu yang relatif lama (Crow dan Crow, dalam Anima, 2000). Berdasarkan asumsi bahwa motif, alasan, dan tujuan tidak mempunyai perbedaan makna yang krusial, maka motivasi telah lama menjadi perhatian dan faktor-faktor mayor masyarakat

dalam memandang perbuatan atau perilaku individu atau kelompok.

Kajian mengenai motivasi telah banyak dilakukan, sebagai contoh yang dilakukan oleh para filsuf Yunani. Filsuf-filsuf Yunani di abad XIX telah menelaah mengenai motivasi bahwasannya perilaku manusia disebabkan oleh pengaruh fisik dan spiritual. Para filsuf juga berpendapat bahwa pemikiran merupakan sumbangan terhadap dorongan untuk manusia bertindak, dimana pikiran adalah motivasi primer bagi manusia. (Moekijat, 2001) membedakan motivasi dalam dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Hal ini berarti bahwa motivasi dapat dibentuk dari dalam dan adanya pengaruh dari luar. Mengacu teori diatas motivasi intrinsiklah yang sangat besar pengaruhnya dalam proses kesembuhan seorang pengguna narkoba sedangkan motivasi ekstrinsik hanya sebagai pendukung bagi seorang pengguna narkoba.

Wresniwiro (1999) berpendapat bahwa ada faktor yang berperan sangat besar dalam proses kesembuhan korban penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau narkoba, antara lain faktor motivasi individu untuk berhenti menggunakan narkoba dan keyakinan individu bahwa dirinya akan mampu melepaskan diri dari pengaruh obat-obatan terlarang atau narkoba tersebut. Lingkungan juga menjadi faktor yang dapat membuat individu memiliki keinginan atau kemauan untuk sembuh dari jeratan

narkoba, mengurungkan niatnya untuk tidak terbujuk rayuan para pengedar yang masih berkeliaran di dalam lingkungannya. Akibat dari pengaruh kelompok atau lingkungan yang bersangkutan dengan mudah dicapai oleh pengedar, baik secara langsung atau melalui teman-teman pengguna sendiri. Hal ini mudah terjadi karena adanya pengaruh dan sikap konformis terhadap kelompok, baik itu kelompok dari orang kaya atau miskin.

Proses kesembuhan para pengguna narkoba memang tidak mudah, karena lebih banyak ditentukan oleh faktor kemauan yang keras untuk terbebas dari jeratan narkoba dari diri pengguna sendiri. Seorang artis yang biasa dipanggil Roy Marten seorang aktor senior di dunia perfilman Indonesia untuk kedua kalinya mendekam dalam penjara akibat terlibat kasus narkoba, dimana selang waktu antara penangkapan pertama dengan penangkapan kedua yaitu hanya berselang dalam waktu setahun. Saat bebas pada kasus pertamanya, dalam berbagai kesempatan Roy Marten selalu tampil sebagai juru kampanye anti narkoba, sampai akhirnya ia tertangkap untuk kedua kalinya yaitu beberapa hari setelah ia menghadiri acara penandatanganan kerja sama penanggulangan pengguna narkoba antara Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan Jawa Pos di ruang Semanggi Gedung Graha Pena Surabaya. Roy Marten, berdasarkan penuturan sahabatnya yaitu Alexander Asmasoebrata dalam berbagai media mengatakan, bahwa Roy Marten telah sepuluh tahun menggunakan shabu dan hingga ia bebas pada tahanan yang pertama belum pernah diobati dan setelah bebas pada Oktober

2006, Roy menjalani pengobatan hingga ia tertangkap kembali pada 13 November 2007 (Puspitasari, 2007).

Penyembuhan ketergantungan terhadap narkoba tidaklah hanya dalam waktu singkat, perlu waktu yang cukup lama untuk menghilangkan ketergantungan terhadap zat berbahaya ini. Bila sudah menjadi pengguna narkoba sulit untuk berhenti, perlu niat dan pengawasan. Godaan bagi pecandu biasanya sangat kuat, apalagi saat bertemu dengan teman-temannya yang pernah sama-sama menggunakan narkoba. Biasanya keinginan untuk mencoba kembali sangatlah kuat. Begitupun apa yang terjadi dengan Roy Marten. Sepuluh tahun menjadi pecandu shabu-shabu, baginya tidaklah mudah diberhentikan begitu saja, tidak cukup hanya dengan kurun waktu kurang dari setahun (Puspitasari, 2007).

Sesuai dengan hasil pre-eliminary, lingkungan sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang:

“lingkungan emang bener-bener pengaruh banget, biarpun udah ada niatan buat berubah pun segala macem tapi kalau lingkungannya masih disitu aja susah”. (pre-eliminary AA (nama inisial), 15 April 2017)

Peneliti berencana mengambil sampel penelitian di kota Surabaya tetapi terdapat kendala pada lokasi, waktu, dan dana. Jadi peneliti berpindah lokasi penelitian di Yogyakarta. Hal ini juga didukung dengan berita peningkatan pengguna narkoba di Yogyakarta dengan menempati peringkat pertama di Indonesia, kebanyakan para pengguna narkoba adalah pelajar dan mahasiswa. Sementara pengedar narkoba adalah residivis (orang yang pernah dihukum mengulangi tindak kejahatan yang serupa) yang mendekam di LP.

Jumlah penduduk di DIY ada 3,6 juta. Sebanyak 2,6 persen di antaranya pengguna narkoba,” ungkap Kepala Bidang Pemberantasan Narkoba BNNP DIY AKBP Mujiyana.

Fakta tentang penggunaan narkoba merupakan permasalahan yang menarik karena narkoba membawa dampak buruk bagi pengguna dan anggota masyarakat tetapi banyak peminatnya. Pengguna narkoba saat ini cenderung meningkat dan kurang memiliki motivasi untuk tidak menggunakan narkoba. Meningkatnya pengguna narkoba menimbulkan perhatian dari berbagai kalangan masyarakat seperti banyak didirikan lembaga rehabilitasi untuk menyembuhkan pengguna narkoba.

Usaha yang dilakukan oleh keluarga pengguna narkoba atau lembaga rehabilitasi menemui kendala-kendala dalam memotivasi pengguna narkoba. Selain hal lainnya yaitu efek samping dari narkoba telah membuat pengguna narkoba kecanduan untuk menggunakan narkoba secara rutin. Akibatnya pengguna narkoba tidak mempunyai motivasi untuk berhenti menggunakan narkoba.

Motivasi dan keyakinan pada kemampuan diri akan sangat membantu keberhasilan individu dalam rangka melepaskan diri dari jeratan narkoba. Motivasi dan keyakinan individu ini juga yang akan memberikan suatu keberanian individu untuk bisa kembali menjalani kehidupan secara normal. Berdasarkan uraian tersebut dirasa sangat mendukung peneliti untuk melakukan penelitian mengenai motivasi yang muncul pada diri pengguna narkoba yang tidak muncul dengan sendirinya. Banyak faktor yang

mempengaruhi munculnya motivasi dan keinginan individu untuk terbebas dari jeratan narkoba juga karena semakin meningkatnya peredaran narkoba saat ini, ditunjukkan dengan pemberitaan baik di media cetak maupun elektronik dimana kasus narkoba makin meningkat dan menyerang masyarakat usia produktif. Dari kesimpulan tersebut ditindak lanjuti dengan sebuah penelitian yang berjudul: “Motivasi Berhenti Menggunakan Narkoba pada Mantan Pengguna”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah motivasi berhenti menggunakan narkoba (pada mantan pengguna narkoba).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai dinamika motivasi berhenti menggunakan narkoba (pada mantan pengguna narkoba) yang di dalamnya terdapat aspek, proses, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yang muncul pada subjek, sehingga memunculkan dampak-dampak pada mantan pengguna narkoba.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan/tambahan wacana yang berharga untuk keperluan pengembangan Psikologi Klinis dan Sosial khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya, serta dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat dengan permasalahan perilaku kecanduan terhadap narkoba.

2. Bagi keluarga mantan pengguna narkoba

Diharapkan penelitian ini dapat membantu keluarga mantan pengguna narkoba dalam menumbuhkan, menambah pemahaman dan kesadaran kepada para pembaca dalam membangkitkan motivasi. Mengetahui dan memahami dampak negatif dari penggunaan narkoba dan dengan informasi ini diharapkan para pengguna narkoba akan termotivasi untuk berbagi pengalaman dengan pengguna lain sehingga akan lebih banyak pengguna yang berhasil lepas dari jeratan narkoba.

3. Bagi mantan pengguna narkoba

Diharapkan penelitian ini dapat membantu mantan pengguna narkoba dalam mempertahankan minat dan mental yang kuat sehingga tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan yang tidak sehat atau negatif, seperti menjauhi teman-teman yang masih menggunakan narkoba. Oleh sebab itu, keyakinan dalam diri individu perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan ibadah agama, melakukan kegiatan yang menjauhkan dari

pemakaian narkoba sehingga pengguna narkoba dapat menggerakkan dan mengarahkan motivasi tidak menggunakan narkoba. Adapun untuk dapat memiliki kondisi mental dan emosi yang stabil. Untuk memperbaiki faktor-faktor internal tersebut, mantan narkoba dapat meminta bantuan keluarga, teman atau para ahli yang mampu dalam menangani masalah intern tersebut sebagai penopang motivasi tidak menggunakan narkoba.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk dapat mempunyai sikap dan tanggapan yang positif atas keinginan mantan narkoba untuk tidak menggunakan narkoba lagi, tanggapan positif yang diberikan masyarakat akan membantu meningkatkan motivasi mantan narkoba untuk berhenti tidak menggunakan narkoba lagi sebagai penopang pengguna narkoba sehingga menambah minat pengguna narkoba untuk tidak kembali menggunakan narkoba. Adapun tindakan yang dapat dilakukan oleh masyarakat antara lain : menerima mantan narkoba apa adanya, mengajak mantan narkoba dalam kegiatan kampung sehingga membuat mantan narkoba tidak merasa dikucilkan.

5. Bagi kalangan pemerhati masalah narkoba

Diharapkan penelitian ini dapat membantu lebih meningkatkan penelitian tentang dampak-dampak pengguna narkoba dan hasil penelitian tersebut disebarluaskan melalui media cetak atau elektronik sehingga dapat diketahui oleh masyarakat bahayanya orang yang menggunakan narkoba. Selain itu, kalangan pemerhati masalah narkoba juga disarankan untuk

memberikan perhatian pada mantan narkoba yang telah berhenti menggunakan narkoba. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan cara meminta mantan narkoba untuk datang secara rutin atau memberikan bantuan moral kepada mantan narkoba yang mengalami kesulitan-kesulitan untuk mengatasi keadaan diri mantan narkoba.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama. Dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan motivasi mantan narkoba dan hal yang melatarbelakanginya, dan mengungkap kehidupan mantan narkoba saat sebelum mantan berhenti menggunakan narkoba sehingga kehidupan awal mantan pengguna narkoba belum di ungkap secara lengkap.

E. Keaslian Penelitian

Guna melengkapi penelitian ini, penulis menggunakan acuan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan kajian penulis, yaitu motivasi berhenti menggunakan narkoba. Penelitian tersebut antara lain penelitian yang dilakukan oleh :

1. Yulia Isnaini (1978), yang meneliti “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keinginan untuk Sembuh pada Penyalahguna Napza di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Kota Yogyakarta”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang adanya dukungan keluarga untuk menyembuhkan pecandu narkoba. Dari hasil data, menunjukkan bahwa

family support mengawal perjalanan hidup penyalahguna untuk kembali menjalani hidup sehat tanpa menggunakan napza lagi dan membantunya untuk bersosialisasi di masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Kristanto (2014), yang meneliti “Bentuk Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Remaja Pengguna Narkoba”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang dukungan yang diberikan kepada orang tua kepada remaja pengguna narkoba, bentuk dukungan yang dominan diberikan orang tua kepada remaja pengguna narkoba dan aktor yang dominan memberikan dukungan kepada remaja pengguna narkoba. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik purposive sampling sebagai metode pengambilan data. Dari hasil data, menunjukkan bahwa kurangnya dukungan sosial diberikan oleh keluarga terhadap remaja pengguna narkoba. Kemudian bentuk dukungan yang dominan adalah berupa nasehat kepada remaja pengguna narkoba dan aktor yang dominan memberikan dukungan adalah teman dari remaja pengguna narkoba. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa pentingnya dukungan berupa penanaman karakter positif diberikan kepada remaja baik setelah mereka mendapatkan masalah ataupun sebelum mereka mendapatkan masalah khususnya masalah mengenai penggunaan narkoba.
3. Retno Widianingsih (2009), yang meneliti “Dukungan Orangtua dan Penyesuaian Diri Remaja Mantan Pengguna Narkoba” Penelitian ini mendeskripsikan tentang besarnya peranan dukungan orangtua terhadap

penyesuaian diri mereka di dalam masyarakat. Dari hasil data, menunjukkan bahwa terdapat peranan yang signifikan dari dukungan orangtua terhadap penyesuaian diri remaja. Lebih detil ditunjukkan peranan dukungan orangtua terhadap penyesuaian diri remaja mantan pengguna narkoba sebesar 36.1%.

4. Dyah Ambarwati (2015), yang meneliti “Hubungan Peran Keluarga dan Komunitas Pecandu terhadap Motivasi untuk Sembuh Pengguna Narkoba Jarum Suntik”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana melihat peran keluarga dan peran komunitas pecandu terhadap motivasi untuk sembuh para pengguna jarum suntik. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden. Dari hasil data, menunjukkan bahwa hanya 14 responden yang memiliki motivasi untuk sembuh yang tinggi, jadi perlu adanya kerja sama lintas sektoral antara pemerintah dengan LSM dengan membuat panti rehabilitasi di Surabaya, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses penyembuhan pengguna jarum suntik.
5. Retno Widyaningsih (2009), yang meneliti tentang “Dukungan Orangtua dan Penyesuaian Diri Remaja Mantan Pengguna Narkoba”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang besarnya peranan dukungan orangtua terhadap penyesuaian diri remaja mantan pengguna narkoba. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Dari hasil data, menunjukkan bahwa terdapat peranan yang signifikan dari dukungan orangtua terhadap penyesuaian diri remaja. Lebih detailnya di tunjukkan peranan dukungan

orangtua terhadap penyesuaian diri remaja mantan pengguna narkoba sebesar 36,1%.

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Tema Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, meskipun sama-sama menggunakan metode kualitatif dan adapula yang menggunakan kuantitatif tetapi masih dalam topik atau tema yang sama, yaitu dukungan atau motivasi berhenti menggunakan narkoba. Pada penelitian-penelitian sebelumnya membahas topik yang sama yaitu pencegahan narkoba.

2. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Wresniwiro dan Sumarna (1996) dengan penelitian sebelumnya terdapat acuan yang sama dan adapula yang berbeda pada teori Siahaan, 2009), pada pengertian motivasi berhenti menggunakan narkoba yang digunakan adalah bentuk, aspek, dan faktor penyebabnya yang terdapat di teori yang digunakan oleh si peneliti.

Perbedaan yang dirancang penulis dengan peneliti sebelumnya adalah pertama, menyangkut perbedaan beberapa metode. Kedua, di sini penulis juga menyertakan tanggapan mantan pecandu narkoba. Ketiga, lokasi penelitian mantan narkoba.

3. Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Pada mantan pengguna narkoba yang diteliti pun tak sama dengan mantan pecandu yang diteliti di kota yang berbeda. Subjek dalam penelitian ini adalah mantan pecandu yang sudah berhenti minimal 2 tahun, dengan sepengetahuan peneliti belum pernah dijadikan subjek penelitian dengan tema yang sama.

4. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara yang pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dengan menggunakan observasi non participant dan wawancara terstruktur. Apabila observasi non participant yakni berlawanan dengan *Participant Observation*, *Participant Passive* merupakan observasi yang peneliti yang ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati tetapi dalam bentuk pasif atau tidak mengikuti kegiatan yang sedang di observasi. Misalnya penelitian tentang pola pembinaan olahraga, seorang peneliti yang menempatkan dirinya sebagai pengamat dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu sebagai data penelitian. Tetapi tidak mengikuti kegiatan olahraga tersebut. Wawancara semi terstruktur artinya wawancara yang tetap menggunakan pedoman wawancara, namun penggunaannya tidak seketat wawancara terstruktur. Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu

tape recorder, kamera foto, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

Sampai saat ini, peneliti belum menemukan studi atau penelitian yang khusus dan fokus membahas secara mendalam tentang motivasi berhenti menggunakan narkoba, terutama penelitian di bidang keilmuan psikologi yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tema motivasi berhenti menggunakan narkoba ini. Subjek dalam penelitian ini adalah pada 3 mantan pecandu narkoba di Yogyakarta, dengan karakteristik mantan pecandu telah terlepas dari narkoba atau lolos dari rehabilitasi minimal 2 tahun. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika psikologi tentang motivasi berhenti menggunakan narkoba tersebut. Penelitian ini bermaksud meneliti salah satu kasus sosial yang ada dan selanjutnya untuk mengetahui bagaimana dinamika psikologi tentang motivasi berhenti menggunakan narkoba tersebut yang ada pada umumnya rentan menghadapi situasi buruk. Tema dalam penelitian ini adalah motivasi berhenti menggunakan narkoba (pada mantan pengguna narkoba).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi individu berhenti menggunakan narkoba dibedakan atas faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi sikap, minat, kondisi fisik dan mental dalam diri individu. Faktor ekstern meliputi perhatian keluarga, perhatian orang yang dicintai dan faktor teman dekat atau lingkungan.

Hasil dari faktor-faktor dan aspek yang mempengaruhi motivasi berhenti menggunakan narkoba, yaitu :

1. Faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu dari *ekstrinsik* (dari luar) dan *instrinsik* (dari dalam). Ketiga subjek memiliki motivasi yang berbeda, apabila AA dan AG mendapatkan dukungan motivasi untuk berhenti menggunakan narkoba secara *eksternal* yaitu dari keluarga dan anak mereka, sedangkan HD mendapatkan dukungan motivasi untuk berhenti menggunakan narkoba secara *internal* yaitu dari dalam diri sendiri.
2. Faktor (*intern* dan *ekstern*) mempengaruhi perilaku individu dalam menggerakkan, mengarahkan, dan menopang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh informan untuk dapat berhenti menggunakan narkoba. Kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain : (1) Individu melakukan kegiatan

bekerja; (2) Individu melakukan kegiatan yang positif, seperti bersih-bersih rumah.

Hasil penelitian dari ketiga subjek menunjukkan bahwa tiga subjek tidak akan menggunakan narkoba karena faktor intern dan ekstern yang bersifat positif.

Faktor tersebut (intern dan ekstern) mempengaruhi perilaku individu dalam menggerakkan, mengarahkan, mendukung dan menopang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek untuk dapat berhenti menggunakan narkoba. Kegiatan-kegiatan tersebut, antara lain :

1. Individu melakukan kegiatan bekerja
2. Individu melakukan kegiatan yang positif, seperti bersih-bersih rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tentang motivasi berhenti menggunakan narkoba pada mantan pengguna narkoba, maka ada beberapa saran yang ditujukan kepada :

1. Mantan pengguna narkoba

Saran ini diberikan pada pengguna narkoba yang telah berhasil berhenti tidak menggunakan narkoba. Bagi mantan narkoba disarankan untuk dapat mempertahankan minat dan mental yang kuat sehingga tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan yang tidak sehat atau negatif, seperti menjauhi teman-teman yang masih menggunakan narkoba. Oleh sebab itu, keyakinan dalam diri individu perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan ibadah agama, melakukan kegiatan yang menjauhkan dari

pemakaian narkoba sehingga pengguna narkoba dapat menggerakkan dan mengarahkan motivasi tidak menggunakan narkoba. Adapun untuk dapat memiliki kondisi mental dan emosi yang stabil. Untuk memperbaiki faktor-faktor internal tersebut, mantan narkoba dapat meminta bantuan keluarga, teman atau para ahli yang mampu dalam menangani masalah intern tersebut sebagai penopang motivasi tidak menggunakan narkoba.

2. Keluarga mantan pengguna narkoba

Agar keluarga yang mempunyai anggota mantan narkoba tidak terjerumus lagi menggunakan narkoba perlu perhatian dan kasih sayang dari anggota keluarga, terutama orangtua. Dukungan positif yang diberikan oleh anggota keluarga dapat meningkatkan sikap percaya diri, minat positif dan kesehatan mental bagi mantan narkoba sebagai penopang dalam membantu anggota yang menggunakan narkoba. Adapun tindakan yang dapat dilakukan oleh keluarga mantan narkoba, antara lain dengan cara : anggota keluarga lebih sering memberikan perhatian dan kasih sayang atau sering mengajak berbicara kepada mantan narkoba dan sebagainya.

3. Masyarakat

Masyarakat yang anggota warganya pernah menggunakan narkoba diharapkan untuk dapat mempunyai sikap dan tanggapan yang positif atas keinginan mantan narkoba untuk tidak menggunakan narkoba lagi, tanggapan positif yang diberikan masyarakat akan membantu meningkatkan motivasi mantan narkoba untuk berhenti tidak menggunakan narkoba lagi sebagai penopang pengguna narkoba sehingga

menambah minat pengguna narkoba untuk tidak kembali menggunakan narkoba. Adapun tindakan yang dapat dilakukan oleh masyarakat antara lain : menerima mantan pengguna narkoba apa adanya, mengajak mantan pengguna narkoba dalam kegiatan kampung sehingga membuat mantan pengguna narkoba tidak merasa dikucilkan.

4. Bagi kalangan pemerhati masalah narkoba

Bagi kalangan pemerhati masalah narkoba lembaga yang dibentuk pemerintah atau badan sosial disarankan untuk lebih meningkatkan penelitian tentang dampak-dampak pengguna narkoba dan hasil penelitian tersebut disebarluaskan melalui media cetak atau elektronik sehingga dapat diketahui oleh masyarakat bahayanya orang yang menggunakan narkoba. Selain itu, kalangan pemerhati masalah narkoba juga disarankan untuk memberikan perhatian pada mantan pengguna narkoba yang telah berhenti menggunakan narkoba. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan cara meminta mantan pengguna narkoba untuk datang secara rutin atau memberikan bantuan moral kepada mantan pengguna narkoba yang mengalami kesulitan-kesulitan untuk mengatasi keadaan diri mantan pengguna narkoba.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama, disarankan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan motivasi mantan pengguna narkoba dan hal yang melatarbelakanginya, dan mengungkapkan kehidupan mantan pengguna narkoba saat

sebelum mantan berhenti menggunakan narkoba sehingga kehidupan awal
mantan pengguna narkoba belum di ungkap secara lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- _____. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 1998. Jakarta : Pustaka Amani.
- A.M. Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 224 hlmn.
- Abin Syamsudin Makmun. 2002. *Psikologi Pendidikan Perangkat Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alsa, Asmadi. 2011. *Pendekatan Kualitatif Kuantitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1994). *Self Efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior (Vol. 4, 77-81)*. New York: Academic Press.
- Blanchard, P.N & Thacker, J. W. 2010. *Effective Training : fourth edition*. New Jersey : Pearson Education, Inc.,.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Chaplin, J. P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Chaplin, J.P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Terjemahan Dr. Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J., W., 2012, *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*; Cetakan ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Crow L. dan Crow. A. 2000. *Psikologi Pendidikan* (Terjemahan Kasijan Z). Surabaya : Bina Ilmu.
- Davis, K. & Newstrom (1994). *Perilaku dalam Organisasi*, Alih Bahasa: Agus Dharma Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Davis, Keith. 1981. *Human Behavior At Work* (Organization Behavior). Grolier incorporated.
- Djamarah. 2002. *Teori Motivasi*, edisi 2 (ed-2), Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Handoko, M., 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah laku*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Irwanto. (1994). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Joewana, S. 2001. *Narkoba : Petunjuk Praktis Bagi Keluarga untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta : Media Presindo.
- Joewono ,S. 1996. *Gangguan penggunaan Zat*. Jakarta : Gramedia.
- Kartini, Kartono. 2003. *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Konsensus FKUI. 2000. *Opeiat, Masalah Medis Dan Penatalaksanaannya*. Jakarta. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI.
- Kushanandri. E. 2005. *Intensitas Berobat pada Penderita Diabetes Mellitus Ditinjau dari Motivasi Kesembuhan. Skripsi* (Tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Lukitaningsih, D.Y. 2001. *Narkoba Pencegahan dan Penanganannya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

- Martono, Lidya Harlina dan Satya Joewana. 2006. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. PT. Balai Pustaka
- Maslow, Abraham. H. Rensis Likert. Douglas M. McGregor. Frederick Herzberg dan James V.Clark. *Motivasi dan Perilaku*. Semarang: Dahara Prize, 1992.
- Mendagi, J., Wresniwiro, M. dan Sumarna A.H., 1996. *Wahai Kaum Muda Jangan Berpacu dengan Ekstasi* (Penanggulangan bahaya Narkotika dan Psikotropika). Jakarta: Pramuka Saka Bayangkara.
- Moekijat, Drs, 2001, *Dasar – Dasar Motivasi*, Bandung : Pionir Jaya.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nancy L Hamilton, Laura Bunch Brantley, Frank M Tims, Nancy Angelovich, Barbara Mc Dougall. 2001. *Family Support Network for Adolescent Cannabis User, Cannabis Youth Treatment Series Vol 3*. U.S. Department Of Health And Human Services. Amerika
- Ningrum, A.J. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Menyekolahkan Anak di Homeschooling Kak Seto Semarang. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Semarang : Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.
- Nuramaliah, L. 1995. Persepsi terhadap Suasana Rumah, Kelompok Teman Sebaya dan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Remaja Penyalahguna Narkotika dan Remaja Bukan Penyalahguna Narkotika. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Balai Pustaka.

- Poerwandari, E. K. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI.
- Poerwandari, E.Kristi. 2009. *Pendekatan Kualitatif* Cetakan Ketiga. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi UI.
- Puspitasari, Nugraha, Nurhayati, Fitriyanto, Kristianawati, Ruslan, dkk. (2007). *Selebritis dan Narkoba Kisah dari Balik Penjara*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Santrock. 2008. *Psikologi pendidikan* Ed. 3 (terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, S.W. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Sobur, A. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Soepardi , Jane. 2012. *HEALTH STATISTICS*. Jakarta: Kemenkes RI. ISBN 978-602-235-106-1
- Sukarno. 1992. *Narkoba dan Pemberantasannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tarigan, Basuku Veronica. 2001. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba dikalangan Murid SMU Negri Jakarta Timur. *Thesis*. UI Jakarta.
- Walgito. B. (1994). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Willy, H. SH. 2005. *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, Granat, UII Press.

Woolfolk, A.(2004). *Educational Psychology*. Ninth Edition. Boston : Allyn and Bacon.


Wresniwiro. 1999. *Masalah Narkotika Psikotropika dan Obat-Obatan Berbahaya*. Jakarta: Yayasan Mitra Bintibnas.

<http://cybermed.cbn.net.id/jenisnarkoba2.asp>. Di akses pada tanggal

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3550865/awas-yogyakarta-urutan-pertama-pengguna-narkoba-terbanyak>

<http://www.tribunnews.com/nasional/2017/12/27/selama-2017-bnn-ungkap-46537-kasus-narkoba-dan-27-kasus-tpu-narkoba>



The background features a large, faint watermark. The upper portion is a yellow geometric pattern resembling a traditional batik motif. The lower portion is a light green stylized logo, possibly representing a university or institution.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA (GUIDE INTERVIEW)

Aspek	Pertanyaan
1. Menggerakkan	<ul style="list-style-type: none"> - apa saja yang anda lakukan untuk berhenti menggunakan narkoba ? - kekuatan apa yang membuat anda dapat melakukan untuk berhenti menggunakan narkoba ? - kekuatan apa saja yang berasal dari dalam diri anda sendiri, yaitu tentang pikiran dan perasaan anda ! - apa saja kekuatan yang berasal dari luar ? - sebutkan dan jelaskan akibat-akibat anda menggunakan narkoba ? - minat apa saja yang mendorong anda untuk berhenti menggunakan narkoba ? - faktor-faktor apa yang membuat anda berhenti menggunakan narkoba ?
2. Mengarahkan <ul style="list-style-type: none"> - Alasan berhenti - Tujuan yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang anda lakukan agar anda tidak menggunakan narkoba lagi ? - Apa yang anda rasakan saat anda tidak menggunakan narkoba ? dan bagaimana cara anda menanggulangnya ? - Apa tujuan anda menggunakan narkoba ? - Tujuan apa yang anda inginkan saat ada keinginan untuk berhenti menggunakan narkoba ? - Sebutkan dan jelaskan harapan-harapan anda setelah berhenti menggunakan narkoba ?
3. Menopang	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah berhenti menggunakan narkoba dapat meningkatkan harga diri anda ? jelaskan ! - Apakah anda merasa hebat jika dapat berhenti menggunakan narkoba ? - Bagaimana usaha anda agar tidak kembali lagi menggunakan narkoba ? - Bagaimana perasaan anda saat mengetahui diri anda sudah tidak bergantung lagi dengan narkoba ? - Bagaimanakah sikap pacar, teman, anggota keluarga anda saat mengetahui anda menggunakan narkoba ? - Bagaimanakah sikap pacar, teman, anggota keluarga anda saat mengetahui saat anda sudah berhenti menggunakan narkoba ? - Faktor apa yang menyebabkan anda semakin yakin pada keputusan anda untuk berhenti menggunakan narkoba ?



LAMPIRAN

**VERBATIM WAWANCARA/
TRANSKRIP WAWANCARA**

Verbatim Wawancara

Interview Informan 1 (AA)

Identitas Informan

1. Nama : AA
2. Waktu wawancara : Siang hari
3. Lama menggunakan narkoba : 7 tahun
4. Jenis narkoba yang digunakan : Ganja dan shabu
5. Tujuan : Motivasi berhenti menggunakan narkoba
6. Hari/Tanggal : 09 Mei 2017
7. Jenis wawancara : Semi terstruktur
8. Wawancara ke- : 1

KODE : AA-S1-W1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Pagi mas..	
	Iya pagi juga mba.. Gimana mba ?	
	Saya yang kemarin menghubungi mas AA lewat <i>whatsapp</i>	
5	Oh mba bening yaa...gimana-gimana mba ? maaf saya bangun tidur mba	
	Iya ndak papa mas, maaf ganggu waktunya mas AA. Ohya ini masnya kerja jam berapa ya ?	
	Oh masih nanti siang kok mba..	
10	Iya seperti yang saya sampaikan kemarin mas, makasih ya mas sudah mau saya jadikan subjek dalam penelitian saya..	
	Ya gpp mba, mumpung saya gak sibuk.	
	Tapi kemarin sempat di rehab dimana tempatnya mas AA ?	

	Di kalasan	
15	<p>Oh yang di pspp itu</p> <p>Iya di pspp itu</p> <p>Sekarang udah di gusur ya mas ?</p> <p>Sekarang udah di ganti apa itu buat orang-orang gila itu..</p>	
20	<p>Oooooohhh...</p> <p>Sekarang buat orang yang udah kena gangguan lah, yang udah parah..</p> <p>ini apa aja yang mas lakuin buat mas berhenti menggunakan narkoba ?</p>	
25	<p><u>yang aku lakuin buat berhenti ya ngejauhin temen-temen</u></p> <p>lingkungan ya brarti ya ?</p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba
30	<p><u>lingkungan emang bener-bener pengaruh banget, biarpun udah ada niatan buat berubah pun segala macam tapi kalau lingkungannya masih disitu aja susah. Paling betah betah berapa lama, dulu waktu aku keluar itu paling kumat itu per 3 bulan sekali tapi kalau ya itu kalau emang masa' mau kek gini terus kan biar hidupnya layak kayak orang normal lainnya.</u></p> <p>Terus kekuatan apa yang membuat mas AG dapat melakukan untuk berhenti menggunakan narkoba ?</p>	Dampak narkoba
35	<p><u>Ya menyibukkan diri</u></p> <p>menyibukkan diri, ini kerjaan ini baru ini atau udah lama ?</p> <p>Sebelum, ini aku masih training</p>	Ketergantungan narkoba

40	<p>Oh masih training, berarti masih baru..</p> <p>Sebelumnya kan aku di sinar bandung di kalasan itu</p> <p>Kirain udah lama hehe</p> <p>Disana sempat lagi di lesehan aldan sempet setaun aku</p> <p>Berarti pas makai udah kerja disana</p>	
45	<p><u>Iya ho'o, tapi emang gak gampang emang buat bener-bener lepas</u></p> <p>Coba tolong ceritain kekuatan yang dari dalam mas sendiri, yaitu tentang pikiran dan perasaan mas.</p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba
50	<p><u>Oooo...Kalau dari perasaan yang bener-bener tak rasain itu ya karna aku tengok umur ku udah segini, orang tua ku juga udah tua, kalau aku masih kek gitu-gitu ajaaa..yaudah ancur. Dan yang bikin aku kuat ya tadi karna support keluarga sama memang dari diri sendiri. Kalo umpamaaa...engga wah ya memang sulit banget, aku keluar dari panti tahun 2014. Sempet kambuh-kambuh lagi itu (04.22) taun 2015 kemarin. Tahun 2015 itu sampek mendekati akhir taun meskipun kambuh itupun juga ya tadi itu kadang 3 bulan sekali, kalau bener-bener gak kuat loh ya..</u></p>	Ketergantungan narkoba
55	<p>Mas AA umur berapa ?</p> <p>Aku kelahiran taun 92</p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba
60	<p>Oh kacek ya, beda setaun hehe. Kalau kekuatan mas AA sendiri dari luar gimana ?</p> <p><u>Dari luar ? ya baik sodara baik keluarga, mereka selalu kontrol. Waktu ada <i>moment</i></u></p>	Ketergantungan narkoba

65	<p>apa mereka nengok, sama aja sama temen-temen sini kan gak ada yang tau, iya gak ada yang tau. emang bener-bener aku tutupin, gak aku ratapin yang udah udah. Kadang kita takutnya kan salah ngomong malah jadi anu ya.</p> <p>Orang yang awam takutnya juga mandangnya lain hehe</p> <p>Ini mau minum apa ?</p> <p>Gak usah mas</p>	
70	<p>Es/anget ?</p> <p>Gak usah mas, malah ngerepotin hehe. Bisa ceritain mas akibat-akibat dari mas AA menggunakan narkoba itu gimana ?</p>	
75	<p><u>Dampaknya itu rasanya baik selama makek atau selepas makek, kalo ketika belum makek ya udah awur-awuran lah entah ntar kalo hatinya lagi gak mood, mudah tersinggung bisa gawat. Ya artinya dampak yang bener-bener keliatan itu sensi.</u></p> <p>Sensitif ?</p>	Kekuatan dari luar subjek perhatian dari keluarga
80	<p>Iya sensitif, sensitif uring-uringan. Yang pertama keluarga, mereka bakal yaa bukan kita aja yang sebagai <i>addict</i> kan ya, tapi keluarganya pun juga bakal ikut merasakan..</p> <p>Ini mas AA asli jogja ?</p> <p>Iya asli jogja</p> <p>Selain mudah emosi sama sensitif ?</p>	
85	<p><u>Banyak sih, ya condongnya lebih sering ke berantem. Jaman dulu masih kumpul sama temen-temen yang dulu umpamanya yaa kemrungsung lah pasti ntah apa pasti ada-ada</u></p>	Dampak narkoba

	<p><u>aja. Yang sebenarnya kita ini gak berani ngelakuin tapi ketika kita pakek jadi berani, gak ada rasa bersalah</u></p> <p>Ini minat yang mendorong buat mas AA untuk berhenti menggunakan narkoba ?</p>	
90	<p><u>Ya itu karna aku tengok umur udah sekian, bapak juga udah tua, aku punya 2 ponakan cowo-cowo, ya aku gak pingin mereka niru jadi kek aku. Ya itu sebnernya yang bener-bener pingin aku berubah sepenuhnya ya itu dari keluarga..</u></p> <p>Dari kluarga yaa..</p>	Faktor-faktor yang menyebabkan kriminal
95	<p>Iya dari keluarga gak mau ngerepotin yang lain lah, pasti ada-ada aja..</p> <p>Kalo faktor-faktornya ?</p> <p>Faktor yang gimana ?</p> <p>Bisa mas AA brubah berhenti menggunakan narkoba apa ?</p>	
100	<p><u>Yang bener-bener yang bikin aku berhenti....ya keluarga</u></p> <p>Keluarga juga ?</p>	Minat dan faktor yang mempengaruhi untuk berenti menggunakan narkoba
105	<p><u>Keluarga dan diri sendiri, ada temen ku yang kita sama-sama <i>addict</i>, sama-sama yang udah nikah yang punya anak, tetep aja masalahnya ya itu-itua aja</u></p> <p>Masih berkutat disitu-situ aja ?</p> <p>Ya gak bakal lepas.</p> <p>Ini mas AA berapa bersodara ?</p> <p>Aku 3</p> <p>Mas AA terakhir ?</p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba

110	<p>Iya aku terakhir</p> <p>Usahanya mas AA selain menghindar dari lingkungan itu apa lagi ?</p> <p><u>Aku nyibukin buat kerja, iya fokus ke kerjaan. Pasti pikirannya gak bakalan ke situ, ya sampek sekarang pun kalo aku ngelamun aku pasti keinget trus apa kalo aku lagi</u></p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba
115	<p><u>minum kopi gitu kan apalagi baru ngerokok ingetnya masih elek..... ok.. (menghela nafas panjang). Diminum lho mba..</u></p> <p>Iya makasih lho mas. Kalo mas AA udah lepas dari itu, nah itu awal-awal pas lepas yang dirasain mas AA apa ? trus kalo pas lagi kumat cara menanggulangnya gimana ?</p> <p>Perasaanku pas udah lepas ndak makek iya rasanya.....</p> <p>Ada kayak ada nyeri di fisik atau gimana?</p> <p><u>Nah..secara fisik ya, ketika aku gak makek udah berhenti, kaget si awal-awalnya terus pegel badan, pikiran kacau, gak fokus. Tapi di sisi lain ketika udah jalan sekian bulan sekian bulan dampak positifnya berat badan mulai nambah, klo dulu pas masih makek wah abis badan ku kurang makan gitu modelnya</u></p>	
120	<p>Kalo mas AA lagi kacau, lagi gak fokus gitu cara menanggulangnya gimana ?</p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba dan ketergantungan narkoba.
125	<p><u>Kalo kayak gitu baru mulai kacau ya tinggal nyibukin diri aja sempet kondisi aku gak makek dah bingung aku tak buat kesibukan aja, entah bersih-bersih rumah atau apalah biar gak keinget itu, kalo keinget bakal ada rasa pingin</u></p>	
130	<p><u>Kalo kayak gitu baru mulai kacau ya tinggal nyibukin diri aja sempet kondisi aku gak makek dah bingung aku tak buat kesibukan aja, entah bersih-bersih rumah atau apalah biar gak keinget itu, kalo keinget bakal ada rasa pingin</u></p>	Dampak narkoba

	<p>Oh gitu..</p>	
135	<p>Iyaa mba.</p> <p>Dulu tujuannya mas AA makai narkoba apa mas ?</p> <p>Tujuan buat makek ? <u>dulu yang bikin aku makek pertama itu emang karna aku <i>broken</i> sih, jadi ya kurangnya perhatian ortu terus waktu aku kaget, apa maksudnya dalam</u></p>	Dampak narkoba dan cara menanggulangi saat kondisi sedang kacau
140	<p><u>keluarga ku yang sekarang ini kan bukan anak kandung, aku anak adopsi. Itu dari magelang ngambilnya diangkat anak sama bapak ibu yang sekarang tapi ibu udah meninggal waktu aku masih umur 5 tahun, dan saat itu aku di adopsi dari rumah sakit magelang dan itu waktu aku saat umur 1/2</u></p>	
145	<p>1 tahun ?</p> <p><u>1/2 tahun, ditinggal di rumah sakit emang, yaa masalah keluarga, gak tau aku bukan anak kandung terus yaa sering cekcoklah dirumah. Kalo bapak ku nikah lagi dan anak-anaknya juga gak peduli, gak setuju. Ya itu yang bikin bener-bener kacau saat itu, mulai gak betah</u></p>	Tujuan dan faktor menggunakan narkoba
150	<p><u>dirumah, nyari lingkungn baru nyari orng yang bisa ngertiin kita, tapi ternyata salah orang yang aku pilih yaudah yang ada kayak gitu</u></p> <p>Itu kejadiannya tahun berapa mas ?</p> <p>Dulu aku mulai makek itu tahun pokoknya SMP kelas 2 (2007)</p>	
155	<p>Terus berlanjut sampai tahun 2014</p> <p>Iya sampek 2014 akhir</p> <p>Berarti udah lama banget ya ?</p>	

160	<p>Iya lama banget, <u>orang rumah keluarga mereka pun sampek capek</u>, mereka tau kalo aku gak pulang apa pulang mereka tau, aku pasti ngomong. Waktu di aldan ada 3 bulan sampek setengah tahun aku gak pulang, soalnya cuma deket. Kerjaan ku itu deket JT (Jogja Tronik) rumahku di janturan</p> <p>Pas itu orang rumah tau kalo pean makek apa engga ?</p>	Faktor menggunakan narkoba
165	<p>Iya mereka pasti tau kalo aku makek apa engga, waktu itu jaman-jaman di pspp keluarga ku pun tau, oh ini si A baru makek dari fisiknya yang bisa dilihat cirinya kayak gini seperti ini seperti ini.</p> <p>Itu yang naro ke pspp ortu atau mas sendiri ?</p>	
170	<p><u>Dulu itu karna aku udah bener-bener gak tau aku bener-bener bingung mesti gimana, udah kacau selama 1 tahun terus di kasi 2 opsi itu juga udah sempet OD (overdosis) juga makanya terus dikasi opsi kamu mau di pondokin atau masuk ke rehab, dikasi 2 pilihan itu. Sekarang kalo masalah mondok aku udah sempet mondok dulu di pesantren, dirawat di jogja aku gak bisa. Kalo aku</u></p>	Lelah menghadapi subjek
175	<p><u>masih di jogja gak bisa lepas dari temen-temen juga, mereka bakal nyamperin. Dulu aku sempet dibuang di magelang 2 tahun, tambah lagi 2 tahun lagi dibuang di jatim di jombang. Ada 4 tahun aku gak kumpul sama keluarga. Sambil diminum loh hehe..</u></p>	Faktor narkoba
180	<p>Iya mas..tujuan mas AA utk berhenti menggunakan narkoba apa ?</p> <p>Gimana, waktu berhentinya ?</p> <p>Tujuannya mas AA saat ada keinginan untuk berhenti menggunakan narkoba, itu</p>	

185	<p>tujuannya apa mas ?</p> <p><u>Aku udah jenuh, udah bosen hidupnya kayak gini..kayak gini aja cuman emang kalo aku sendiri udah jenuh. Tapi badannya kan nagih, waktu susah itu waktu ngelawan nagihnya itu. Wah itu bener-bener sakit kepala antara pingin uring-uringan lah apalah segala macem tapi makin lama makin lama makin kesini ya mulai bisa ngertiin diri sendiri juga badannya.</u></p>	<p>Masa lalu subjek saat di rehabilitasi di pesantren di Jawa Timur</p>
190	<p>Sebutkan dan jelaskan harapan-harapan mas AA setelah berhenti menggunakan narkoba ?</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba</p>
195	<p><u>Harapan ku setelah berhenti menggunakan narkoba ya ingin menjadi layak, layak ya selayaknya cowo lah dengan umur sekian, masa depan juga berumah tangga ya gak bakal kek gitu kek gitu ajalah. Tujuan diri sendiri pun pingin lepas. Rumusnya <i>addict</i> itu kan pinter-pinternya kita jaga <i>recovery</i> dan itu pun sampek mati sampek nyawa ku udah gak ada, emang gak mudah. Banyak temen-temenku yang masih muda masih makek apalagi yang tua juga pada masih makek cuman gimana makeknya yang makek gimana. Ada mereka yang makek itu dengan alasan buat doping, tapi sebenarnya <u>enggak</u>. Selama aku gak makek buat doping pun bisa kok tapi emang diawal beratnya setengah mati.</u></p>	<p>Dampak dan ketergantungan narkoba</p>
200	<p>kalo misal berhenti menggunakan narkoba dapat meningkatkan harga diri mas ndak ?</p>	<p>Harapan subjek setelah lepas menggunakan narkoba</p>
205	<p><u>ya kalo dibilang meningkat ya gimana ya kalo untuk orang lain ya <u>enggak stigma masyarakat</u> gak bakal bisa lepas.</u></p>	<p>Faktor menggunakan narkoba</p>

210	<p>Kalo untuk mas AA sendiri ?</p> <p><u>Ya aku di kampung kenapa aku gak pernah pulang meskipun aku udah gak makek maupun aku masih makek taunya mereka aku masih makek, “oh itu lho ini si AA ini itu”.</u></p> <p><u>Makanya kenapa aku jarang pulang sekalipun aku kerjanya di jogja ya itu aku jarang pulang ke magelang. Aku lebih seneng di lingkungan baru kek gini lebih mudah menjalin hubungan ke masyarakat.</u></p>	<p>Stigma masyarakat tidak bakal bisa lepas sehingga tidak akan meningkatkan harga diri subjek</p>
215	<p>Mas AA kalo lepas dari narkoba merasa hebat ndak apa merasa biasa aja ?</p> <p><u>Kalo merasa hebat sih engga, cuman seengga-engganya yang aku rasain gimana hasilnya entah yang penting aku udah berusaha. Pasti ada rasa kepuasan tersendiri.</u></p>	<p>Faktor narkoba</p> <p>Subjek lebih nyaman dengan lingkungan barunya</p>
220	<p>Tadi usaha mas AA untuk gak balik lagi ke narkoba menyibukkan diri sama pindah dari lingkungan ?</p> <p><u>Kadang kan ada juga orang yang datang kesini, temen-temen ada kan yang masih makek kesini juga nyamperin aku. Tapi aku ya bilang aja kalo aku masih kerja. Kalo misal mereka ngajak keluar kan gak bisa karna tau aku lagi kerja, paling ya kontek-kontekan lewat hp kalo engga lewat whatsapp ya bilang kalo kondisi ku sekarang kek gini, kek kemaren ini temen ku ngajakin minum “wah engga deh kamu aja” kalo misal hanya sebatas ngobrol kek kita gini gak papa aku tak minum kopi, godaan mesti ada.</u></p>	<p>Subjek merasa puas dengan hasilnya</p>
225	<p>Berarti mas AA belum menghindari temen-temennya yang makai sepenuhnya ya, masih bergaul sama mereka ?</p> <p><u>Kalo aku nyamperin engga, tapi mereka yg</u></p>	<p>Usaha agar tidak kembali</p>

	nyamperin.	menggunakan narkoba
230	Kirain mas AA udah mutus kontak sama mereka gitu, engga ?	
235	<u>Kalo mutus kontak ke mereka engga, cuma ketika mereka ngajak kumpul apa segala macem saya pasti gak mau. Kenapa kok gitu ? karna kalo aku sampek nyamperin kesana godaannya mulai jor-joran. Biasanya kalo mau mampir sini lah mampir ke tempat ku kerja makan apa segala macem sambil ngobrol, udah punya aktivitas masing-masing, oh iyaya kamu lagi kerja gini gini gini. Jadi kan mereka sungkan pasti, terus mereka kan ngerti. Kalo engga ya kek gitu-gitu aja.</u>	
240	Tapi pas baru-baru lepas itu, pas lagi pingin terus ngontakin mereka.	
245	<u>Waktu baru pingin, kalo pingin ngontakin mereka sih pingin ya pingin, cuma aku nengok. sayang kalo kamu kontakan lagi. Padahal udah sekian lama kamu udah berhenti nanti kalo aku kontak lagi sama aja aku ngulang dari nol lagi gitu kan. Tapi emang sakit kepala ampun dah itu.</u>	Subjek hanya jaga jarak dengan teman-temannya
250	Ini kalo reaksi pacar, teman atau saudara-sudara mas AA yang pas pertama ngeliat mas AA makai, itu gimana ?	
	<u>Kalo ortu marah pasti, kakak apalagi ya sama aja kek pacar gitu. Dia tu jadi ngejauh. Tapi emang saya ngomong apa adanya gitu daripada didepan mereka aku bilang engga. Ya kalo mau ayo bantuin aku, itu sih kalo aku. Kalo bapak ku sih gak percaya kalo aku makai, wong yang ngerokok yang dirumah cuma aku kok. Kalo di kerjaan pun kan gak ada yang bertato, kalo pun pas dikamar aku</u>	Subjek tidak memutus kontak dengan teman-temannya

255	<p><u>umpet-umpet sama mereka karna kalo mereka tau aku bertato kan curiga. Takutnya jadi bahan omongan ditempat kerja. Kalo pas di kamar aku pas OD taunya orang rumah keluar kan, itu di dalem kamar tak kunci itu aku baru sadar waktu aku di panggil ponakan ku kok, baru sadar. Awalnya kan gak bisa gerak to itu. Udah keluar busanya itu.</u></p> <p>Tapi ini yang dipakai mas AA jenis narkobanya apa ?</p>	
260	<p><u>Obat-obatan, ganja, miras. Yang lebih dominan dan sering ya itu lah. Kalo kayak sabu, putau, kokain itu. Tapi sabu pernah sih sekali, pernah ngicipin aja. Lainnya itu engga, gak makai.</u></p> <p>Tapi pernah sampek sakau gitu gak mas ?</p>	Subjek menahan diri untuk tidak mengkontak kembali teman-temannya walau saat ada rasa ingin menggunakan lagi
265	<p><u>Engga. Tapi bener-bener sakit semua badannya. Kalo sakau itu kan wuh sakitnya minta ampun. nengok orang itu udah males gitu, bawaannya pingin berantem, bawaannya emosi terus sensi kalo makai itu, waktu pas diawal-awal lepas itu wuu gak karuan.</u></p>	Reaksi teman, pacar dan keluarga subjek
270	<p>Ohiya ini udh dulu ya mas wawancara hari ini, makasi bnyak utk hari ini. Maaf sekali klo ganggu waktuny mas AA..</p> <p>Engga kok mba, santai aja hehe</p>	

Interview Informan 2 (AG)

Identitas Informan

1. Nama : AG
2. Waktu wawancara : Siang hari
3. Lama menggunakan narkoba : 7 tahun
4. Jenis narkoba yang digunakan : Ganja
5. Tujuan : Motivasi berhenti menggunakan narkoba
6. Hari/Tanggal : 20 April 2017
7. Jenis wawancara : Semi terstruktur
8. Wawancara ke- : 1

KODE : AG-S2-W1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Permisi mas..maaf ganggu waktunya sebentar ya, saya bening dari kampus UIN mas. Mau tanya-tanya soal rehabilitasi, saya temannya mas Rinto.	Faktor menggunakan narkoba
	Ohyo piye mba ?	
5	Saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir, kalo saya tanya-tanya dengan mas AG boleh ?	Ketergantungan menggunakan narkoba
	Monggo mba, mau tanya apa ?	
	Langsung saja ya mas. Itu awal kenal narkoba itu dari lingkungan, teman atau coba-coba ?	
10	<u>Ya yang sudah jelas itu kan lingkungan, misalnya kita ketemunya setiap hari nah gitu, tapi tergantung orangnya juga tergantung orangnya masing-masing kan gitu ya, ya awalnya coba-coba, sekali mencoba kok rasanya enak misalkan terkadang saat kita lagi ada masalah atau apa gitu kan coba cari lagi</u>	
15	<u>obat yang sama yang dulu itu nah terus akhirnya sertiap orang pasti punya masalah to gak mungkin engga to nah akhirnya buat</u>	

20	<p><u>pelarian, sebenarnya kalo obat-obatan kayak apa ya kayak sabu, sabu itu sebenarnya kan pemacu to, pemacu kekebalan tubuh to sebenarnya kalo kita capek kalo kita dari pagi sampai sore itu kan jelas capek to kerja tapi kalo sabu itu jelas gak ada rasa capek, tiga hari gak tidur biasa aja tapi sekali kita drop kita lemes banget gitu kita gak bisa aktivitas misalnya gak usah jauh-jauh ya itu kayak ridho rhoma itu dia pemakai nah makanya dia gak bisa tidur sebenarnya dia ngantuk kalo gak ngantuk dia capek, pakai sabu itu 3-4 hari kita kan meleeeekk terus tapi nanti kita berhenti nanti drop jadi kita gak bisa aktivitas mau ngapain aja kita gak semangat.</u></p>	<p>Jenis-jenis narkoba</p>
25	<p>Tapi masnya pernah sampai sakau ngga ?</p> <p><u>Heeemmm....Gak pernah, saya masih ringan tapi kan masih bisa menahan gitu lho jadi kalau memang gak harus ya tak tahan gitu, kalo saya masih kuat ngga makai ya gak tak pakai, tapi kalo harus memakai ya memakai.</u></p>	<p>Dampak menggunakan narkoba</p>
30	<p>Tapi ketergantungan gak sih mas ?</p> <p><u>Engga, saya cuma rokok yang ketergantungan, jujur ya hahahha. Kalo sakau itu ya mba kayak pemakai berat kayak putau itu pasti dan itu sudah kontrak mati, kelas putau, kelas heroin itu udah gak ada yang kelas ringan dia pasti punya jaringan jadi misalnya aku punya temen</u></p>	<p>Dampak menggunakan narkoba</p>
35	<p><u>pecandu narkoba pasti jelas ada tapi tersembunyi, itu aku punya temen itu pasangan suami istri masih muda-muda itu yang cowonya masih 22 terus yang cewenya itu masih 19 tahun kalo gak salah disaat dia gak punya uang, dia pakai, dia ngerampok akhirnya masuk dalam tahanan itu kan kalo yang kena nanti kan itu dari segi kesehatan bener-bener di cek, cek darah cek kesehatan, jadi nanti di</u></p>	

40	<p><u>kontrol semua, ada yang kena hiv dipisah. Gak dicampur sama temen-temen.</u></p> <p>Ini masnya keinginan untuk berhenti itu dari apa awalnya ? apa udah niatan dari diri sendiri apa ada orang lain ?</p>	Jenis-jenis dan ketergantungan narkoba
45	<p>Jadi gini lho mba, kalo saya biasa makai cuma kelas ringan aja ya itu reklona, saya itu mempelajari dampak dari obat itu gitu lho.</p>	Faktor yang menyebabkan kriminal
50	<p>Kalo kita mempunyai aktivitas lainnya, seperti mba <u>mempunyai aktivitas di lapangan pas mba makan itu semangat kita harus kesini kesana kesana, terus terang kalo saya kan profesi saya petani ikan, saya kan melayani ikan pancingan itu lho, bawal terutama ada jadi kan disaat saya harus panen ikan, kan petani saya banyak, saat saya mau bekerja menanam ikan itu biasanya itu dari pagi sampai sore itu badan gak ada rasa capek kalo setelah makan itu, semangat.</u></p> <p><u>Pokoknya semangat kerja gitu tapi terkadang kalo gak makan jadi males gitu lho. Kemudian saya coba males-males tetap saya paksa.</u></p>	
55	<p><u>Jangan sampai saya ketergantungan, jadi kalo gak ada obat kalo saya nyarinya gampang gak masalah to tinggal makan terus. Nyarinya susah e, bukan masalah apa, nyarinya susah hahahaha. Saat ini yang saya rasakan itu gitu lho, gak ketergantungan. Biasa aja, makan gak papa, engga ya gak papa. Sekarang anak remaja ya anak sekolah kan dia masih belum punya pekerjaan kan masih pelajar, itu rata-rata</u></p>	
60	<p><u>bisa ditanyakan langsung di tnp setempat. Kalo bacokin orang dipinggir jalan itu lho, kalo udah yang orang dewasa yang harusnya bekerja tapi dia pengangguran karna obat, pasti dia jaker, jaker itu jaringan kurir (kerja). Ya kayak gitu mba parahnya kayak gitu. Kalo gak punya uang pasti negatif kena obat disaat kita udah naik apa yang kita inginkan itu harus, kalo kita</u></p>	Dampak menggunakan narkoba

65	<p><u>sedang dekat sama seseorang pasti dimana pun orang itu berada pasti kita cari, kita gak ada rasa takut, mati pun kita gak ada pikiran, itu resikonya, tergantung kita nya. Tapi kalo orang yang beraktivitas, itu kan buat doping. Kalo sudah lepas itu di rawat inap di pondok dzikir itu, kalo udah setengah itu dibiarkan, jadi disana model terapinya dzikir. Lebih ke spiritualnya. Jadi tiap habis isya, habis maghrib dzikir. Paling sekitar 2 jam atau 3 jam, wiridan lah.</u></p> <p>Itu yang masih parah ?</p> <p>Semuanya, <u>ada yang sholatnya diri terus gak pakek rukuk gak pakek apa, ada yang sujud teruuuuuuss, itu ada ya macem-macem orang, itu ya dimaklumi mba ya namanya orang gila kan ya gitu</u> tapi kan Tuhan yang tau to mba gimana-gimana orang lain gak perlu tau, Tuhan yang tau.</p> <p>Kalau yang sudah lepas dari rehabilitasi itu diberi pekerjaan atau cari kerja sendiri ?</p> <p>Kalo mayoritas disitu itu dari keluarganya itu <u>emang mau menyembuhkan dari narkoba. Misal saya punya anak, anak saya itu pecandu narkoba tak kandani ngeyel lah lha kan kayak gitu, nah tak bawa kesitu biar sembuh kan gitu, jadi itu tu berusaha menyembuhkan intinya kayak gitu, bukan setelah sembuh memberikan pekerjaan gitu engga.</u></p> <p>Hmm..maksutnya kalo misalkan setelah rehabilitasi kan diberi pekerjaan biar punya kesibukan..</p> <p>Kalo yang <u>dipondok itu engga mba, nah kalo yang rehabilitasi yang di kasi pekerjaan itu ya di tempat mas ini (sambil menunjuk mas rinto sebagai karyawan di BNNP) nah dirumah</u></p>	<p>Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba</p> <p>Faktor yang menyebabkan kriminal</p>
70		
75		
80		
85		

90	<u>damping itu lha itu kalo mau rawat inap pingin mbengkel nah disana kan diajarin mbengkel, dapet sertifikat lalu mencari pekerjaan pakai sertifikat itu kan gampang. Tapi kalo dipondok yang terapinya dzikir itu kan cuma mau menyembuhkan narkobanya aja, penyait yang dia alami, kan banyak yang gila tuh gara-gara konsumsi obat, jadi kalo udah kecanduan itu ya itu kalo berhenti pasti orang itu gila, tapi kalo sudah pecandu parah lho ahrus berhenti lho kerumah sakit langsung sembuh kan gak bisa</u>	Faktor yang menyebabkan kriminal
95	<u>to mba harus proses juga to, lama ngobati kayak gitu hahaaha</u>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba



Interview Informan 2 (AG)

Identitas Informan

1. Nama : AG
2. Waktu wawancara : Siang hari
3. Lama menggunakan narkoba : 7 tahun
4. Jenis narkoba yang digunakan : Ganja
5. Tujuan : Motivasi berhenti menggunakan narkoba
6. Hari/Tanggal : 02 Mei 2017
7. Jenis wawancara : Semi terstruktur
8. Wawancara ke- : 2

KODE : AG-S2-W2

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Siang mas..	
	Siang mba, tadi jalannya susah ndak ke rumah saya ?	
5	lumayan sih mas, tapi gak nyasar kok hehe. Oh iya ini mas AG lagi sibuk ndak mas ? saya mau minta waktunya sebentar buat wawancara	
	Engga kok mba, santai aja. <u>Ini aja saya lagi di kolam ikan kok ngasi makan ikan.</u>	Subjek sedang mengelola kolam ikan
10	Ohiya mas, ini kita mulai saja ya.. ini dengan cara apa mas AG berhenti menggunakan narkoba ?	
15	Yang jelas kan gini kalo narkoba itu pasti disaat kita memakai suka dukanya itu lho maksudnya kita kan sering ngalami, <u>disaat kita terlalu sering makai apa pas gak makai badan itu rasanya gak enak buat aktivitas jadinya males-malesan itu kan termasuk pengalaman</u> toh terus misalnya kalo mau makai terus iya <u>kalo punya uang terus, kalo engga. Disaat ada uang tapi barangnya gak ada kan bisa, jadi kan intinya ya berusaha keras mengendalikan diri</u>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba

20	<p>kan gitu. Intinya kayak gitu. Terus disisi lain harus mencari kesibukan yang positif contohnya ini misalnya aku usaha ikan gitu gitu Jadinya kan positif jadi kan bisa dialihkan kesitu gitu lho. Jadi mungkin disaat pakai, jadi ya mungkin terjadi hal-hal negatif maksudnya saat kita nganggur terus kita makai apalagi uang pas-pasan pikiran kan terlalu negatif akhirnya jadi berfikir yang engga-engga, jadi ya gitu..</p> <p>Kalo misalnya gimana caranya dapetin duit itu kalo dari hal yang negatif ?</p>	
25	<p>Mungkin bisa ngerampok, bisa apa saja yang penting kan dapet duit kan gitu. Yang jelas menghalalkan segala cara kan gitu gak peduli resiko kan gitu. Tapi disaat kena obat itu udah tinggi udah gak ada pikiran normal atau kita susah gak bisa dikendalikan lagi, jangankan diri sendiri orang lain pun gak bisa. Tapi sebenarnya narkoba itu sebenarnya lho itu orang pada sembuh itu sebenarnya atas dasar dari dirinya sendiri sebenarnya, kan kayak gitu.</p>	Dampak dari narkoba
30	<p>Kalo orang-orang itu pada rehab itu kan sebenarnya masalah uang transportasinya aja.</p> <p>Maksudnya transportasinya ?</p>	Dampak menggunakan narkoba
35	<p>Iya kan kalo uang hadir itu kan ada 50 ribu to buat uang ganti bensin. Tapi dari pihak BNN juga kan ya terserah dia dalam artian mau bener-bener berhenti dari narkoba itu kan gak masalah yang penting kan apa yang dia inginkan misal harus mendapatkan data segini pendataan mungkin yaa wilayah jogja sudah berkurang sekian persen pecandunya, kan data masuk kan gitu. Kan semua data dimasukkan semua to, berarti pendataan seluruh indonesia itu pecandu narkoba berkurang berapa persen dari jogja, jateng, jabar, jatim misalnya</p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba

40	<p>kan kek gitu. Tapi kan itu juga gak pasti, kalo cuma perhitungan itu aja. Yang dibilang sembuh juga belum tentu sembuh, yang dibilang masih ya belum tentu masih kayak gitu. Yang tau kan diri sendiri, gitu..</p> <p>Terus ini kekuatan apa yang buat mas untuk berhenti menggunakan narkoba ?</p>	
45	<p>Ya yang jelas itu kan ini selama memakai narkoba itu kan ini kalo dulu kan ini ya dari segi anak masih kecil-kecil belum tau tentang hal-hal yang negatif apa yang dilakukan ortu apa kayak mabuk minum atau apa kan kayak gitu, itu kan anak gak tau kek pusing ya dikira sakit masuk angin padahal kita lagek ngobat kan dia gak tau. <u>Kalo anak semakin besar kan</u></p>	
50	<p><u>anak pasti semakin tau, menjadikan motivasi buat paling engga mengurangilah begitu. Masa' kita didepan anak mau memberikan contoh yang gak baik, kalo kita mau gak baik ya jangan dilingkungan sini atau dirumah, gitu. Nah itu salah satu termasuk motivasi saya terus ya itu tadi kalo misal kita udah terlalu, kalo udah menjadi pecandu ya itu otak serba</u></p>	
55	<p><u>bingung. Kadang uang ada tapi barang gak ada, disaat barangnya ada uangnya gak ada, gimana itu kalo kita gak punya uang. Makanya kejahatan banyak, orang berani njambret itu karna obat, banyak to terjadi penjambretan pada anak kecil yang masih pada remaja-remaja yang melakukan hal-hal kayak gitu, itu kenak obat 100% udah pasti itu, saya teman</u></p>	
60	<p><u>pemain itu mulai jambret, mulai pemain motor nah itu curanmor-curanmor gitu banyak jadi saya tau gitu lho langsung.</u></p> <p>Berhadapan langsung gitu ta ?</p> <p>Iya langsung, apalagi kondisional kek gini gak mungkin berani. <u>Mungkin kalo emang di jiwa</u></p>	

65	<p><u>dia emang..emang..emang ada, jiwa kriminal dalam arti jiwa kriminal itu banyak, tapi masih banyak yang karna faktor dari narkoba itu ya, tapi kalo emang dia jiwa banyak kriminalnya ya gak mabuk aja gak masalah gak perlu tapi kalo dia provokasi kayak gitu kayak orang lampung, kayak orang itu semua itu kan pemain tikus kost-kostan itu kan banyak to tikus dibobol dia kan keluar masuk kost-kostan</u></p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba
70	<p><u>kita pakek seragam yang rapi kalungan tas gitu kan mungkin dikira anak kos situ, kan gak mungkin ketawan kamu orang mana itu kan gak mungkin, lha nanti ada pintu kebuka sedikit ada kesempatan ambil, kayak gitu. Kemaren malah pernah pemain kayak gitu itu tuh malah orang sumatra itu yang banyak, keras-keras juga ya, ya kayak gitu. Jadinya kayak gitu.</u></p>	
75	<p>Ceritakan kekuatan untuk berubah yang dari dalam mas AG sendiri tentang pikiran dan perasaan mas sendiri...</p>	Faktor yang menyebabkan kriminal
80	<p>Sekarang gini lho setiap orang kalo misalnya bener-bener ada pilihan misalnya ini contohnya ya ini hp samsung andro sama hp biasa. Pasti kamu milih hp samsungnya to, itu faktanya lho.</p> <p><u>Karna setiap orangnya itu gak mau kalo misalnya harus menjalani kehidupan yang gak bener, menjalani hal yang negatif itu pasti gak mau, tapi yang namanya manusia itu udah mempunyai takdir dan garis masing-masing. Jadi kalo misalnya saya disaat posisi kayak gitu saya cuma berdoa aja, ya berdoa mbok tolonglah berikan kesempatan untuk jadi orang</u></p>	
85	<p><u>yang biasa aja, aku gak mau jadi orang yang baik. Tapi bisa melakukan kebaikan itu aja. Berdoa saya cuma kek gitu, padahal kan dipondok wiritan, dzikir sok kadang kan saya mengikuti wiritan dzikir itu, tapi dalam hati saya berdoanya ya kayak gitu. Aku cuma</u></p>	

90	<p><u>pingin lah mendapatkan kesempatan menjadi orang yang ya kalo bisa ya selalu bisa berbuat baik. Aku bukan menjadikan aku jadi orang baik bukan, orang baik itu gak ada, orang bisa melakukan kebaikan itu udah melebihi orang yang dianggap baik kok. Ya to. Ya kalo misal kita mau melihat orang baik itu orang yang kayak apa, yang kayak gimana hah ? sekarang kayak kiai ceramah apa narkoba haram apalah dosanya besar dilaknat sama Allah. Allah itu serba bisa menjadikan hari ini mati ya mati,</u></p> <p>95 <u>kalo misal dia gak suka sama orang-orang yang berbuat dosa udah dibunuh semua. Itu yang kisah gempa itu yang jihad mati semua yang jaga baik-baik malah mati. Itu salah satu contoh kan kek gitu, aku gak bisa melawan takdir kita hanya bisanya berdoa dan berusaha, kan kek gitu. Dari usahanya ada doanya juga ada, gitu. Itu udah satu paket, kan kek gitu.</u></p> <p>100 <u>Wong situ ketemu saya apa sebelumnya udah pernah kepikiran ? pernah terlintas ? engga kan? kan tiba-tiba aja to ? nah itu. Jadwalnya kek gitu lho apa yang akan terjadi itu kita gak tau, paling cuma kita itu pinginnya kedepannya itu aaa..pinginnya itu harus ya bisa paling engga ya mengalami hal-hal yang lebih baik daripada yang dulu kan, kayak gitu. Kalo prinsip aku kayak gitu. Jadi apapun yang</u></p> <p>105 <u>terjadi sama diri saya ya entah itu baik entah itu buruk, saya cuma terima dengan ikhlas aja, karna apa aku yakin Allah itu memang sudah menghidupkan saya dan saya itu udah diberikan jalan. Kan kayak gitu, kalo kadang jalan saya harus lurus ya lurus, bengkok ya bengkok ya to. Kita jalan aja kadang gak mungkin lurus terus to, kadang belok kanan</u></p> <p>110 <u>kadang belok kiri sama aja kan gambaran manusia hidup kan kayak gitu.</u></p> <p>Ini kalo dari dalam itu ya berdoa sama</p>	Faktor menggunakan narkoba
----	---	----------------------------

115	<p>Tuhan yang maha kuasa dari secara spiritualnya itu. Kalo dari luarnya ?</p> <p><u>Ya kita mencari kesibukan yang positif itu. Contohnya tau sendiri kan saya ngelola ikan. Misal saya lagek bingung apa lagek apa ya bener-benerin kolam apa..apa kan bisa, ya kesibukan lain kambing ada kan banyak, kolam saya juga bukan cuma ini di sana-sana juga masih ada banyak itu.</u></p> <p>Ini sebutkan dan jelaskan sebab-akibat mas AG menggunakan narkoba itu apa ?</p>	Harapan subjek terhadap apa yang ia lakukan
120	<p>Akibatnya ? sebabnya ?</p> <p>Iya sebab dan akibat</p> <p><u>Sebabnya kan dulu dari tahun 97 itu pertamanya coba-coba, setelah merasakan kok enak, ya to. Maksudnya itu bawaannya itu kok enak, tapi emang bener-bener enak wong situ aja kalo gak percaya coba aja. Berani gak nyoba ?</u></p>	Harapan dari dalam subjek yaitu dengan spiritual
125	<p>Hahaha lha ngapain mas...</p> <p>Loh lah daripada situ penasaran.</p> <p>Kan saya hanya bertanya opini pada mas AG, gak lebih dari itu.</p>	
130	<p>Hahahahahahahahaha makanya kalo itu kan rasanya enak terus akhirnya jadi lama lama lama lama..sering makek sering makek sering makek. <u>Padahal disaat kita memakai kita belum punya pekerjaan to, dulu kan masih muda masih seneng kloyongan main sini, nah terus akhirnya makek.. makek.. makek.. lha dampaknya jadi negatif. Lama-lama jadi negatif kalo udah gitu. Kita udah kena obat,</u></p>	Minat subjek menjadi orang yang selalu bisa berbuat baik
135	<p><u>kita gak punya pekerjaan dan yang pasti kita cuma nongkrong-nongkrong gitu, ngerokok itu</u></p>	

	<p>kan butuh duit. Ya to yang kecil aja. Kalo kita <u>gak punya pekerjaan mau gimana lagi, ya to. Paling kriminal kek gitu. Tapi kalo kena obat lho itu, kalo engga engga lho.</u></p> <p>Akibatnya ?</p> <p>140 <u>Akibatnya itu ya itu pernah melakukan hal-hal kriminal itu, kan saya pernah cerita to saya pernah masuk mulai dari pajangan, wirogunan, cebongan, Polres Magelang, Poltabes, Polda, polsekbe kan pernah kek gitu itu dampak dari narkoba kek gitu.</u></p> <p>145 Kalo minatnya yang mendorong mas untuk berhenti menggunakan narkoba itu apa ?</p> <p>Ya kan tadi udah tak ceritain itu</p> <p>Yang soal anak itu ya</p> <p>150 <u>Ya pertama anak kan udah dewasa ho'o to, terus yang kedua masa' saya mau gitu terus ya kan. Tapi yang jelas semua keinginan itu yang terpenting kan berdoa dulu, kalo kita itu rajin berdoa, tapi kan berdoa itu gak harus sholat. Dalam arti kalo sholat 5 waktu aku emang belum, tapi disaat berdoa disaat saya wiridan itu kan udah sama aja to. Sama-sama istilahnya saya sama-sama minta yang diatas kan kayak gitu. Itu kayak gitu.</u></p> <p>155 Kalo faktor-faktornya untuk bisa berhenti mas ?</p> <p>Ya itu tadi, ya kan di pondok itu ada program terus saya mengikuti itu juga ada transportasi 50 ribu setiap hadir itu banyak orang tapi ya temen-temen banyak jadi mereka mengikuti wiridan, sholat. Sholat pada bercanda juga banyak ya biarin aja itu kan udah karakter masing-masing, tapi kan cara berdzikir ku gak kayak gitu. <u>Kalo kita sama-sama menjalani</u></p>	<p>Minat subjek untuk berubah menjadi lebih baik</p> <p>Keyakinan subjek terhadap apa yang ia jalani</p>
--	--	--

160	<p>harus menjalani wong toh itu kebaikan ngapain <u>kita gak ikhlas, wong gak ikhlas juga menjalani ikhlas ya menjalani kan lebih baik kita ikhlas, ha ya to. Kan kayak gitu. Itu pertamanya akhirnya dengan sendirinya.</u> Setelah itu artinya kek di pondok itu kan kalo ada apa-apa kan saya dipanggil, ya kayak kemaren itu, itu ustadznya sendiri itu jadi disitu tu udah</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba</p>
165	<p>dirumat, disitu sekeluarga jadi udah ditanggung kehidupannya disitu tapi kok ujung-ujungnya cuma uang..uang..uang..terus gitu lho akhirnya disitu tu cuma dijadikan lahan uang, nah gitu..terus terakhirnya itu kan minta pinjem, gak pinjem sih minta bantuan 5 juta katanya mau buat daftarin apa itu kerja di PLN kan gitu critanya itu menurut pak traja itu aja udah gak</p>	
170	<p>boleh main suap to kan dosa kan itu di pondok maksute kan diperhitungkan kan dosa engga nya itu kalo kita yang bertentangan itu kan engga. Tapi tetep dibantu tapi setelah dikasi rekomendasi sama yang ngasi uang itu malah bilangnya buat beli kambing pasti kan ngerasa sakit hati. Udah. Nah kalo misal dirumah terus akhirnya tak cari akhirnya ketemu bisa gak bisa ya tak suruh kembalikan, tapi udah selesai. Kan gitu..</p>	
175	<p>Terus ini apa yang mas lakukan supaya ndak kembali lagi menggunakan narkoba ?</p>	<p>Ketergantungan narkoba</p>
180	<p><u>Ya selalu melakukan hal yang positif, ya kayak gini misalnya kolam ini kan biasanya rame terus ini, apalagi hari minggu haha banyak orang-orang sini pada mancing. Kayak gitu..sebenarnya orang narkoba itu kalo bilang dosa makan narkoba menurut ku itu gak dosa, menurut saya pribadi lho. Ini kan prinsip to yang membikin dosa itu dampak dari narkoba itu. Iya dampaknya hanya itu yang membikin dosa wong itu sebenarnya obat orang sakit kok. Kalo orang misalnya reklona katakanlah, orang</u></p>	

185	<p><u>makan reklona itu dosa itu kan untuk orang menyembuhkan orang gila biar gak ngamuk to. Tapi kalo orang biasa makan nanti efeknya jadi negatif kan kayak gitu jadi efeknya itu lho jadinya jadi melakukan hal yang tidak baik, jadi kayak gitu. Bukan makannya tapi dampaknya dari itu itu narkobanya itu yang membikin dosa itu.</u></p>	
190	<p>Apa yang mas AG rasain saat mas gak menggunakan narkoba itu lagi ? gimana cara menanggulangnya ?</p>	
195	<p><u>Ya biasanya saya tu kalo gak makan kadang lemes, misalnya saya kan petani ikan ini kan pas udah panen misalnya kek di pondok itu kan ada 2 tambak itu kan banyak banget ikan itu pas panen kalo mau main kesana apa mau kemana rasanya kayak lemes gitu, tapi tak pikir-pikir ya masa' saya harus makan terus gitu kan engga, lha kalo pas ada uang ada lha kalo orang yang buat beli gak ada terus gimana mau gak mau ya dipaksa jadi kita normal aja kan gitu maksudnya gak usah di doping kerja ya kerja aja lama-lama jadi terbiasa juga, kan gitu..aku dulu kan awalnya juga kek gitu males</u></p>	Faktor dari pengguna narkoba
200	<p><u>dulu jam 5 pagi saya udah keliling semua perikanan jogja semua ada petani ikan saya datengi ya karna obat itu kan semangat ya kan nanya-nanya mana-mana ikan yang mau dibawa, mana-mana ikan yang mau dijual kan gitu mba, nah terus...lama-lama kalo gak pakek kok lemes mau bangun aja kadang-kadang males kan kek gitu to, akhirnya tak paksa kalo saya gini terus lama-lama gak jadi. Saya tu di</u></p>	
205	<p><u>sini tu di kampung mungkin aku tu dianggep sampah, aku termasuk sampah masyarakat jujur aja disini ya karna udah pernah masuk penjara ya itu, lha wong-wong kampung gak tau gimana to, tapi aku ingin menunjukkan kalo sampah itu harganya bisa lebih dari emas</u></p>	Faktor yang menyebabkan kriminal

210	<p>kayak gitu prinsip ku. Iya tak tunjukkan kalo sampah itu harganya bisa melebihi emas, dan orang itu jangan melihat dari sisi luarnya aja, paling enak penilai, mengkritik. Padahal yang mengkritik aja belum tentu baik. Kek gitu..daripada ngritik orang lain mbok mending ngritik diri sendiri, intropeksi diri sendiri itu lebih baik, wong yang namanya kehidupan itu juga ada yang baik ada yang mungkin dianggap gak baik. <u>Kalo saya menilai orang itu semua baik kok, saya itu gak pernah benci kok, mbok dibenci orang saya gak pernah benci, beneran.</u></p>	
215	<p><u>Ngapain kan kayak gitu. Kalo kamu diblangka saya mau ngomongin aku ya sah-sah aja silahkan haha buat kegiatan ahaha gak masalah, kan gitu..ini kan jalan saya yang diberikan, yaudah ini jalan saya ya tak jalani dulu. Kalo Allah udah berkehendak mau merubah saya itu memberikan jalan, kan kayak gitu.</u></p>	
220	<p>Nah ini untuk harapan-harapan mas AG untuk berhenti narkoba apa ?</p>	
225	<p>Harapan terbesar ? <u>harapan terbesar aku ingin ya itu tadi, aku ingin menunjukkan ke semua terutama orang sini ya kalo sampah itu harganya bisa melebihi dari emas. Paham to maksud ku ?</u></p>	
	<p>Iya mas..</p>	
	<p><u>Itu, jadi aku fokus di usaha ingin saya kembangkan saya itu sampai kalo bisa mengkaryakan orang yang gak kerja, seperti itu.</u></p>	
230	<p>Kalo mas AG berhenti menggunakan narkoba itu dapat meningkatkan harga diri mas AG gak ? kalo iya jelaskan.</p>	
	<p>Kalo misalnya soal harga diri meningkat atau</p>	Minat subjek yang mendorong untuk berhenti menggunakan narkoba

	<p>engga itu kan yang menilai kan orang lain to mba.</p> <p>Kalo dari diri mas sendiri ?</p> <p>Kalo dari diri saya sendri ya biasa aja, tapi dalam arti biasa aja itu saya berhenti ya gak papa. Dalam arti tu saya berhenti narkoba itu saya dapet sehat kok kan seperti itu.</p> <p>Kalo pas udah berhenti narkoba mas udah merasa kayak merasa hebat gitu ndak ? dalam arti lain saya bangga pada diri saya sendiri tidak ?</p> <p>Oh pasti, kalo bangga kan pasti paling engga kan yaa udah nambah pemasukan. Kan kayak gitu. Sekarang aku 2 hari sekali 200 ribu lho itu belum sama obatnya. Pengeluaran banyak, misalnya sekarang kayak hasil ikan sebulan omset ya katakanlah sampek 5jt, kadang dulu-dulu itu paling habis, kayak gitu lho. Terus kalo kayak gini terus aku gimana gitu lho terus anaknya gimana kan gitu, kan percuma, saya melawan diri saya sendiri kan gitu.</p> <p>Lha ini terus pas mas mengetahui udah gak tergantung lagi dengan narkoba itu gimana?</p> <p>Ya senang aja hahaha, ya senang wong kayak gitu. Paling ngga pas lagi saat senang kek gini contohnya kek gini kayak mba nanya-nanya kek gini. Itu kan salah satu hikmah saya memakai narkoba, pernah menjalani hal yang negatif. Itu kan menguntungkan mba to. Kan dapet pahala wong saya ikhlas. Salah satu contohnya kan kayak gitu. Wong dibalik keburukan pasti ada kebaikan. Itu pasti. Itu udah satu paket, pasti. Tapi orang kadang malah ada yang gak mau mengerti, yang dilihat hanya keburukan dan kejelekannya aja. Apa</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba</p>
235		
240		
245		
250		
255		

260	<p>orang sini tu pada gak tau saya bisa baca qur'an. Padahal khatam aja udah 3x, pernah apal berapa juz aku tu, tapi gak pernah ada yang tau wong emang aku gak pernah ngasi ke orang kok, kek gitu kan gak perlu dikasi tau. Kalo saya ini bukan menyombongkan diri sama mba tapi ini kan konsultasi jadi mba biar tau hikmah-hikmahnya kan gitu lho, jadi saat saya menjadi napi (narapidana) ya itu tadi saya paling bersukur itu saya bisa baca qur'an, itu saya paling bersukurnya.</p>	
265	<p>Kalo sikap anggota keluarga mas atau sodara-sodara mas yang mengetahui mas dulu menggunakan narkoba gimana mas ?</p> <p><u>Awal itu masalahnya dari kecil itu dimanja mba, jadi pengendalian itu kurang. Masalahnya saya itu anak tunggal to, jadi aku SMP kalo gak naik motor aja gak mau, dulu aku dibelikan crystal. Crystal itu sekarang gak laku mba tapi di tahun 2007 itu istimewanya itu. Aku masih jarang orang pakai kendaraan dulu itu, nah akhirnya kan pergaulannya semakin bebas, jadi cenderung ke arah yang negatif.</u></p>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba
270	<p>Trus sikapnya ortu mas gimana ?</p> <p><u>Ya sedih ngeliat anaknya kayak gitu tapi ya gimana lagi wong saya gak bisa dikasi tau, tapi dulu lho itu. Tapi sekarang sih udah engga. Saya udah bisa berubah.</u></p>	Keyakinan subjek tentang narkoba
275	<p>Terus sikapnya mas gimana tau mas udah berhenti menggunakan narkoba ?</p> <p><u>Jujur ya, ortu ku kalo aku menggunakan narkoba itu gak tau. Taunya cuma minum. Kalo narkoba belom sama sekali.</u></p> <p>Kalo keluar masuk penjara tau ?</p> <p><u>Kalo keluar masuk penjara tau, tapi kalo saya</u></p>	

280	<p><u>makan narkoba itu gak tau. Kayak gitu. Kan disini itu kadang cuma minum itu di situ botolnya banyak to, kadang temen saya pingin beli. Kalo saya cuma sedikit kok. Paling itu aja pelariannya minum, minum itu kalo minum masih bisa dikendalikan lain sama obat, obat itu udah susah dikendalikan. Itu emang bener mba, karna saya udah ngalami.</u></p>	ketergantungan narkoba
285	<p>Itu dulu awal makainya tahun berapa mas ?</p>	
290	<p><u>Saya 97 itu ya mesti sampai tahun 2000. 2001, 2003, 2004 itu makai tapi gak full. Karna kan udah ada UU, walaupun UU udah ada tapi gak terlalu ketat. Karna peredaran kayak gitu sangat gampaaangg, dimana-dimana ada harganya murah, iya kalo dulu kan obat-obatan yang golongan rendah kayak reklona, clinoril, pahing jepang, nipam itu tahun dulu. Kalo sekarang kan gak ada, sekarang kan keluaranya misalnya reklona, kamlet, sitrat, dumolid, alganax itu kan keluaran yang tahun-tahun sekarang ini ya mungkin gak tau namanya diganti apa gimana.</u></p>	
295	<p>Tapi yang dipakai mas AG apa ?</p>	
300	<p><u>Kalo saya cuma obat-obatan gitu aja mba, kalo misal kek ganja, ganja sering tapi dulu. Kalo ganja gak berani sekarang. Sekarang aja dikasi gak mau hahaha. Di ajak aja gak mau. Karna apa, takut, sekarang minimal itu penjara 4 tahun. Saya bukan apa-apa menyakitkan. Ganja, sabu itu kalo menurut UU minimal 4 tahun. minimal, kalo misal penjara 4 tahun itu ringan banget. Pokok ringan 4 tahun ya mesti gak mau to ahaha, minimal 4 bulan gak papa hahaha, lha 4 tahun e. Sekarang kita liat di tv ya to ada yang di eksekusi mati berapa orang ya to, itu kan sebnernya memberikan efek jera, tapi kan setiap orang kan mempunyai kekuatan</u></p>	

305	jiwa masing-masing, walaupun mati ya gak masalah ya to emang udah resikonya, kan kayak gitu. Abis di eksekusi ya masih banyak aja to penyelundupan dari luar negeri ke jogja itu, eh indonesia itu kan masih banyak lagi yang tertangkap. Makanya itu yang bisa menyembuhkan itu cuma yang di atas, orang gak bakalan bisa, efek jera gak berlaku buat bandar-bandar besar, nah gitu..apalagi kita masih makai gak ada rasa takut, ndak ada sama sekali. Sama siapa aja berani. Itu dampaknya kayak gitu.	Motivasi diri sendiri pada subjek
310	Ini wawancaranya cukup segini dulu ya mas, nanti kalo ada yang kurang bisa ketemu lagi hehe	
315	ohya mba, santai aja. Nanti bisa lah keluarnya malam atau kita sambil nongkrong-nongkrong aja ya.. iya mas insya allah..	

Interview Informan 4 (HD)

Identitas Informan

1. Nama : HD
2. Waktu wawancara : Siang hari
3. Lama menggunakan narkoba : 7 tahun
4. Jenis narkoba yang digunakan : ganja, shabu, pil dan morphin
5. Tujuan : motivasi berhenti menggunakan narkoba
6. Hari/Tanggal : 24 November 2017
7. Jenis wawancara : Semi terstruktur
8. Wawancara ke- : 1

KODE : HD-S4-W1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Selamat pagi mas	
5	pagi... maaf ganggu waktu mas hari ini, kenalkan nama saya bening mahasiswa yang dulu pernah menghubungi masnya untuk melakukan wawancara hari ini	
10	baik sebelumnya makasih yaa mas, masnya udah mau tak jadiin subjek dalam penelitian ini. Maaf ya mas sebelumnya katanya dulu pernah makai narkoba, itu sekitar tahun berapa ya mas itu sekitar tahun 2002-2010 terus waktu itu mas menggunakan narkoba jenis apa mas <u>dari sabu, pil-pil sama ganja, termasuk obat penenang seperti morphin</u>	

15	<p>waktu pertama kali pakai narkoba itu karna keinginan sendiri atau karna ikut-ikutan teman ?</p> <p><u>kalo itu berawal dari lingkungan aaaa jadi bisa masuk dalam kategori ikut-ikutan dan jadi kenginan sendiri.</u></p> <p>Terus apa yang mas rasakan saat memakai narkoba ?</p>	Jenis-jenis narkoba yang digunakan subjek
20	<p><u>kalo dulu dikatakan itu bisa dikatakan aaaa penenang sih, jadi penghilang stress, buat rileks-rileks aja sih mba.</u></p> <p>Terus kalo sikap pacarnya mas atau keluarga atau orang dekat mas gmana ?</p>	Faktor narkoba
25	<p><u>kebetulan kalo orangtua itu jauh, karna saya ngerantau, kalo dari pacar lingkungan saya itu semuanya makai, gak pacar gak semuanya makai semua. Jadi semuanya tu tergolong pemakai, jadi kalo soal kayak makai gak makai kembali dari orang yang penyuplai juga. Jadi kita tu didukung sama ada yang pengedar, sebelumnya mereka itu kayak member kita itu berawalnya itu gratis ketika sudah makai sudah enak sudah ketagihan baru kta mulai bayar, itu awalnya kayak gitu.</u></p>	Dampak narkoba
30	<p>Ohya masnya orang mana ya ?</p> <p><u>kalo saya dari Sumatra dan itu makainya pas di jawa timur.</u></p> <p>Di jawa timur maksudnya pas sedang kuliah atau apa ?</p>	Penyalahgunaan dan faktor narkoba
35	<p><u>itu SMA ya, SMA kelas 3 itu ya terus merantau sih, jauh dari keluarga.</u></p> <p>Sampai akhirnya ke jogja ?</p> <p>iya akhirnya ke jogja dan sempat terhambat</p>	

	keinginan untuk kuliah gara-gara masih makai.	
40	Lalu kalo kekuatan mas sendiri yang buat dapat berhenti menggunakan narkoba apa?	
45	<u>kekuatannya itu ya berhenti ya si badan udah gak sehat, itu kekuatan utama dan yang kedua itu dari teman, teman itu sudah tidak ada lagi, ada yang sudah mati juga itu sudah ada iya itu udah banyak itu temen dari situ, jadi macem-macem sih kasusnya nah disitu kena tamparan juga sih, sudah kena tamparan sempet namanya kayak sakau, sakau pernah tapi gak parah karna segala yang kita dapatnya dari lingkungan dan belinya pakai duit sendiri, jadi gak kayak yang lain. Mereka dapet duit dari orangtua beli bisa gampang beli lagi.</u>	Subjek berasal dari Sumatra
50	Kalo itu kan kekuatan dari luar ya mas, kalo yang dari dalam	Subjek SMA di Jawa Timur
55	<u>kalo kesadaran sih sadar gak sadar sih labil susah untuk sadar, kalo dari dalam sendiri ya itu apa itu kita gak ada yang nolong lagi sampai orang menjauhi kita, yang lingkungan sehat menjauhi kita. Nah itu kekuatan yang paling utama, kita mau kemana tetep aja orang lihat kita pasti yang lingkungan sehat melihat pasti menjauh, lingkungan yang baru-baru itu tetep merangkul kita nah itu berkali-kali menghilang-menghilang jadi kita merenungkan mata ya dulu semua teman kita itu obat apa itu semuanya itu kalo sudah mejamkan mata itu sudah jadi teman kita tapi kenyataannya kalo sudah gak ada lagi ya berarti kita harus menghidupi diri sendiri dulu itu kayak cari uang lah itu, lah mau cari uang gimana kalo lingkungan sudah menjauh.</u>	Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba
60		

<p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p>	<p>Berarti masnya juga sambi kerja ?</p> <p><u>oiya, kalo aku dulu kan merantau jadi memang dari kecil nyari duit kalo buat nakal-nakal mah tetep pakai duit sendiri.</u></p> <p>Terus ada minat ndak dalam diri mas sendiri untuk berhenti menggunakan narkoba ?</p> <p><u>kalo minat sudah syukur sudah berhenti tapi tidak 100% tapi yang namanya sabu yang namanya pil apapun itu pilnya aja sama morphin itu bisa di katakan 100% engga lagi.</u></p> <p><u>Cuma kalo yang namanya ganja apa yang ringan-ringan kayak minuman paling ya 80% lah ninggalkan gak 100%.</u></p> <p>Tapi sekarang sudah gak makai kan mas ?</p> <p><u>sudah gak makai lagi gak minum gak ini karna sudah eneg banget, semuanya sudah eneg gitu. 80% sih itu.</u></p> <p>Berarti bertahap ya ?</p> <p><u>yaaa semuanya bertahap, itu kita tak ada paksaan kok dari siapapun, aku ya gak ada paksaan siapapun, temen-temen juga gak ada.</u></p> <p><u>Yang paksa-paksaan yang misalnya di ceramahin, ada lingkungan sehat yang ngomong sama kita pun harus orang yang punya wawasan yang lebih luas dari pada kita, kalo mereka cuma taunya teori ya bagaimana itu menurut ku ya itu gak masuk gitu jadi mereka itu cuma taunya teori belum tau pengalaman yang kayak gitu, hidup orang itu kan berliku-liku jadi setiap orang itu ada backgroundnya masing-masing. Kita pun masalahnya pas sudah mimun sudah terbuka semua masalahnya apa ini itu terbuka semua.</u></p> <p><u>Kalo masih tertutup ya mungkin dia masih akut modelnya dia masih menikmati diri</u></p>	<p>Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba</p> <p>Subjek membeli narkoba dari hasil</p>
---	---	---

90	<p>sendiri, hidupnya sendiri itu tanpa temen itu bisa menikmatinya. Ya itu mungkin mereka yang <i>background</i> yang seperti itu sudah di suplai dari orangtuanya, mungkin kaya orangtuanya kan dia hidup sendiri apa sendiri tapi untuk beli narkoba dapet duit dari mana kalo gak dari orang yang terdekat itu, kalo kita dari situ penyelesaiannya gak tau dimana nanti ketemu sendiri, gak dari pacar-pacar, pacar mau ngasih kita saran ya gak bakal berhenti ya di depannya aja kita bisa berhenti udah itu susah banget, tapi kalo sudah kena ternyata aku disini sudah pada menjauh terus mau hidup gimana kan gitu, macem-macam sih orang kena gak semua orang sama.</p> <p>Tapi ini masnya pernah sempet berhenti narkoba tapi pakai program rehabilitasi ndak mas ?</p>	<p>ia bekerja</p> <p>Ketergantungan narkoba</p>
95		
100	<p><u>enggga, ya kalo saya itu kan 3 golongan kayak narkoba, judi, wanita itu jadi satu, nah itu gara-gara judi itu kita jadi mikir karna judi jadi kita itu mikir kalo gak ada duit jadi kita gak bisa main lagi nah mikir disitu, aku berhenti gara-gara judi nah itu bertahapnya dari situ juga bisa, jadi bayangan duit itu segala-galanya jadi kita gak bisa judi kalo gak ada duit kaya gitu. Naaaahhh sudah menang judi bisa beli narkoba nah itu, sudah banyak duit juga itu kita bisa pakai perempuan</u></p>	<p>Subjek sudah berhenti menggunakan narkoba</p>
105	<p><u>banyak, cewe gimana itu bisa dunia malam itu luas klo banyak duitnya mba.</u></p> <p>Tapi bukannya judi itu bikin ketagihan ya mas ?</p> <p>ya itu kita abis dari situ beralih kayak main judi untuk menang judi untuk main itu jadi di situ banyak teman lagi tambah lagi temen bisa</p>	<p>Subjek berhenti menggunakan narkoba secara bertahap</p>

110	tambah <i>link</i> nya itu luas dan narkoba itu udah pasti ada, mau kemana mau ke tempat temen itu udah pasti ada itu udah gak bisa di hindarin, nah setelah kita collabs nah misal udah gak ada lagi duit gak ada ini, barulah orang-orang ini orang-orang judi itu menjauh pasti menjauh, kena nya disitu.	
115	Tapi kalo yang sampai hutang gitu engga ?	
120	<u>kalo hutang sih kalo aku kan emang apa ya prinsipnya dari kecil yang namanya hutang itu harus di bayar jadi cepet di bayar biar gak punya beban. Ada hutang pasti gimana pun caranya aku gali lobang tutup lobang, hutang sih ada tapi gali lobang, biar aku tu temen tetep percaya kayak gitu. Walaupun kondisi</u>	
125	<u>ku semaput apa gimana, nah itu kepribadian sendiri ya beda-beda dengan temen, karna gak kuat kalo udah ada hutang, tanggungan nah caranya biar mereka bisa tertawa lagi sama aku bisa percaya lagi caranya aku cari, ada yg punya duit gak aku mau bayar buat punya dia. Nanti minggu depan aku pinjem lagi gitu.</u>	
130	Trianya kayak gitu, ya namanya sama-sama orang sedeng mba yang penting sama-sama menghargai kalo gak kayak gitu ilang kita teman, orang yg kayak gitu kalo udah sadar mereka bisa aja ngomongin “oh si itu lho banyak kali utang sama aku gini.. gini.. gini.. mesti kayak gitu, ketika mabok baru pada mencair, ujung-ujungnya ntar slek kalo aku sih banyak mba, punya temen banyak tapi kadang aku jadi penengah, jadi ada kayak <i>second leader</i> kayak gitu, ada leadernya, tapi aku <i>second leadernya</i> nah untuk nengahi kita kayak gini..gini..gak ada paksaan, terserah jangan ada yg apa namanya kayak banci kayak gitu dikit-dikit aku ngene trus pamer sama orang engga, punya barang kayak gini jangan sampek di sebarin biarlah orang	

	mendekati kita dengan sendirinya.	
135	<p>Tapi berarti ini masnya punya komunitas?</p> <p>kalo dulu ada, sekarang mah engga aku menjauh.</p> <p>Komunitas apa itu mas ?</p> <p><u>bukan komunitas sih, jadi kalo dulu kan namanya ya kayak geng, kalo komunitas sih engga, cuma sekarang-sekarang aja bentuk komunitas-komunitas gitu kan di bentuk kan kalo misalnya kayak resmi gitu malah gampang kecekel, kalo kita mah mainnya waaah gengnya si itu lah komplotannya si itu, kalo dulu di jogja itu kan makek di jogja kalo dunia malam itu kan banyak kayak namanya dugem tempat-tempat (14.36) nah itu banyak dan itu pun termasuk golongan murah lah bagi kita untuk terjun ke sana kalo sekarang udah pada tutup, temen-temen tak tanya yaa mending daripada kayak gitu ngomongin anak-anak muda itu mending gak usah lah mau mabok-mabokan lagi kita jadi kita jadi ngasi wawasan sekarang, mending gak usah ngapa percuma apa sekarang serba mahal, sudah serba mahal. Ya dulu kalo kita beli minuman aja minimal satu galon untuk kita minum bareng-bareng, itu minim mba. Jadi setiap malam tapi kalo kami itu kan ada tempat itu kan emang kosnya itu berbentuk ketat, tapi dalamnya bebas, jam malamnya itu bebas. Tapi kalo di tanya emang yang punya kontrakan pun sebenarnya nyari orang yang disiplinnya itu di depan aja, tapi di belakangnya itu di caranya orang-orang yang enak. Soal bayar kosnya engga kita gak bayar, karna yang punya nya aja ngandelin kita, kayak ganja karna kita makai pakai punya dia tapi kita gak bayar kontrakan, yang namanya</u></p>	<p>Faktor yang mempengaruhi untuk berhenti menggunakan narkoba</p> <p>Dampak narkoba</p>
140		
145		
150		
155		

160	<p>kayak gitu mba kita beli-beli itu paling <u>minuman</u>, kalo minuman itu kadang beli. <u>Kalo soal ganja, obat, shabu itu kita dapetnya dari link</u>, kayak shishaan kalo beli sih gak mampu, kita dapetnya <u>link</u>. Kayak dari kita misalnya kayak orang yang kaya gitu, mereka pinginnya apa, gak ada kesampaian misalkan. <u>Aku pengen cewe cantik kayak gini gak kesampaian ya kita memanfaatkan, banyak kita namanya link, yaudah nanti tak hubungin cewe ini..ini..ini si B gini nanti sama kamu lah ya udah otomatis namanya sudah di sediain sekarang, gitu..</u></p> <p>Terus kalo yang dirasakan saat sudah tidak menggunakan narkoba lagi apa rasanya ?</p> <p><u>rasanya agak plong ya, kalo awal-awal agak susah, kalo aku sih banyak mualnya sih karna kalo dulu kan liver kena, sudah kena liver tapi sudah membaik eh gak taunya lambung, udah lambung eh kok otak ini rasanya lumayan</u></p> <p><u>agak apa ya ngeblank-ngeblank kalo di tanya itu pasti error, gak mau ketemu yang namanya orang yang tegang. Itu pun sampek sekarang, jadi pengennya orangnya yang ketemu sama aku ya rajin ketawa, kalo ketemu orang tegang, rapi itu aku malah males, gak takut sih sama mereka cuman males untuk berhubungan lebih dekat itu males kayak gitu, itu sampai sekarang. Dalam keluarga pun yang paling berantakan ya aku sendiri.</u></p> <p>Berarti orang tua tau ?</p> <p><u>kalo orang tua tau gak tau sih, tau sih kalo dari alm.bapak itu tau karna dari bapak pun juga dia orangnya sama, sama kayak aku bahkan orangnya lebih parah mungkin dan dia</u></p>	Prinsip pada diri subjek
165		
170		
175		
180		

185	<p>apa ya dan dia memaklumin anaknya itu jadi <u>gak spontan langsung marah, jadi melihat aku itu yasudah nanti ketemu sendiri jalannya</u>, dari liat pandangan dia itu biar aku yang nyelesein sendiri. Dia kan pengalaman, mungkin dia juga sama statusnya sama aku jadi gak bisa ngehakimin haknya anak, ada kan itu dari temen bapaknya kiai tetapi anaknya sama seperti kita itu kita jadi bahan hiburan disitu, dianya juga seneng haduuuhh..ya itu namanya bergaul. Bapak mu itu lho ceramah tapi malah kamu kayak gini, itu bapaknya kalo ngasi saran ke dia wah</p>	
190	<p>dalem malah kita kadang kena itu kok kamu anaknya malah gak kena malah kita yang kena siram lha saya kalo ada bapaknya ngeri denger kata-kata itu, kita mending ketemu polisi.</p> <p>Terus saat ngerasain sakit kayak gitu ada keinginan mas untuk gunain lagi ndak ?</p>	
195	<p>paling ya itu mba, kita yang semasukan aja <u>sih dan jadi apa yang masih dalam keinginan aja, kalo abis minum ini oh jantungku jadi makin cepat refleknya, debar dug.. dug.. dug.. dug.. berarti aku ya jangan ini dulu lah gitu</u> berhentinya, cari mana yang bikin ngentak gitu, oh berarti aku makainya <u>ganja aja</u> paling cuma kepala aja yang berat kayak gitu,</p>	
200	<p>tapi itu rasa pribadi. Kalo orang kan wah enak <u>ganja semua bikin terbang padahal tergantung orangnya sih, kalo aku sendiri gak tau kalo teori dokter gimana ya, kalo aku sendiri itu kepala aja kalo soal ganja, tapi kalo orang lain itu gak tau kalo bagi ku itu kepala itu di bikin berat tapi enak gitu buat untuk rileks</u> sementara nah itu enak tapi itu pun kami kalo</p>	Subjek tidak mempunyai komunitas, tetapi lebih dikenal dengan geng
205	<p><u>aku pun ya kalo misalnya ganja itu misalnya paling enak ya dari asal sumatra, kalo asal dari sini itu banyak tapi bagi kita kurang</u></p>	

210	<p><u>paling ngisep kaak gitu lintingan kayak gitu baru mempan kalo dari sana dikit saja sudah enak, emang pusatnya kan dari sana kan ya kayak dari aceh, kalo kita punya link itu dari medan, kalo dikirim itu engga tapi dibawa. Kalo dulu kan engga kayak sekarang mba ngga ketat, naik bus bawa sendiri, aku aja dulu bawa modal cuma 50 ribu dapet sudah yaudah itu oleh-oleh kalo kita bilang tu kalo naik bus itu enak kalo sekarang gak tau ketatnya ya mungkin dan itu pun supir yo ngerti itu yang namanya supir kita kasi sebagian aja udah seneng, kayak gitu. Kalo naik pesawat ya pasti gak bisa, kalo kirim-kirim gak berani jarang kalo kirim lewat kurir kita palingan.</u></p> <p>Kemudian apa yang mas lakukan agar tidak menggunakan lagi ?</p> <p>pengalihan.</p> <p>Contohnya ?</p>	Tempat berkumpulnya subjek sudah tutup dan subjek menjadi pemotivasi teman-temannya
215		
220	<p><u>kesibukannya itu bekerja, jadi aku dulu masih dari situ jadi supir terus abis dari supir dikasi semangat sama bos kemudian aku balik ke sumatra di terima kerja lagi tapi bagian lapangan karna dari sana menerima aku melihat cocoknya di lapangan, lapangan kan emang hidupnya keras kan nah dari situlah kita harus bisa menguasai, kan banyak tu</u></p>	
225	<p><u>orang di lapangan tu orang-orang yang setara dengan kita.</u> Ya misalnya keinginan dia tu karna nyegah kita karna menghalang proyek kita, berarti dia maunya ini, kalo gak ini minum ya jadi dari pihak perusahaan sana mengerti memposisikan orang itu mengerti nah disitulah aku kesibukannya disitu, jadi kalo misalkan ketemu preman kita sudah santai, beda dengan orang-orang yang apa</p>	Penyalahgunaan narkoba

230	yang kutu buku, yang apa namanya yang kayak gitu. Ngadepin itu takut mungkin ah engga pak gitu..gitu, kalo kita mah santai, sama langsung ngobrol, langsung blak-blakan aja, apa pak minum opo dah abis itu ngobrol kita sama-sama mencari duit, terbuka. Kita kalo sama orang luar itu harus terbuka kalo gak terbuka makin berat, kecuali kita udah	Faktor narkoba
235	banyak geng-gengnya lah, kayak ada gengnya panglima lah, polisi lah apalah mungkin bisa, nah kita kan orang bawah gitu.	
	Terus mas sering diejek atau dihina gitu mas ?	
240	<u>wah kalo dihina itu banyak mba, kalo saya dari keluarga itu sudah dapet hinaan nomer satu kalo ngomong haheho haheho gak jelas, jadi aku kalo dikeluarga pendiam, jadi pendiam tu gak banyak ngomong, karna gak bisa ya kalo ngomong kayak gitu, gak pernah ditanggapi, apa karna agak susah otak ku. Itu sebelum berhenti, setelah berhenti pun masih sama, efeknya dari tiga sampai empat tahunlah, ya bertahap dia, gak langsung</u>	
245	<u>hilang, lama-lama itu jadi aku punya teman menalar aku senang, jujur gitu lho, jadi di nilai itu senang, timbang orang-oang yang bersih gitu lho malah gak terbuka, kalo kita mah jujur ngomong kayak gini ohya ngerti dah maksud mu, enak gitu lho gak ada yang ditutupin. Walaupun aku makai ada usaha kerja ada usaha, usaha ngumpulin duit itu</u>	Dampak narkoba
250	<u>usaha tapi ya gak awet, lha gimana mau sukses kalo kita punya duit aja, kayak namanya pegadaian buka di sini pegadaian liar kayak gitu, ya dapet hasil dari situ ya buat party, kayak gitu, jadi duit itu gak awet, sampek sekarang mba ya uang itu bagi ku tu cuma numpang lewat sih, jadi kalo misalkan ilang 100 ribu berapa itu yasudahlah, kalo di</u>	

255	<p>agama itu emang bener ya di situ emang nyambunginnya itu emang bener, kena lah. Kalo dibilang aku taubat itu tobat tapi gak 100% ya tapi nanti ketemu lah yang namanya manusia ya, paham iya nemunya. Gak butuh kadang kita tu ustadz..ustadz.. gak butuh karna sering banget e ketemu ustadz tau-taunya sama wanita juga, kan kebanyakan ya mba orang kayak gitu bergaul sama kita</p>	
260	<p>ngasih kaidah lama kelamaan gak kuat imannya mungkin ngeliat kita wara wiri apa gimana orang kita kan santai tapi liat cewe yang agak sexi dikit mungkin awalnya astaghfirullah lama-lama nanya juga, jadi kita kadang hampir gak percaya, tapi harus ngehargain kan profesi dia profesi dia makanya kan tobatnya kita tu ikutin aja air yang berjalan gitu aja nanti kan ketemu</p>	
265	<p>ujungnya gitu aja, gak ada mba aku tobatnya gak ada ketemu sama ustadz, hidup itu udah pelajaran. Kita itu membandingkannya itu disitu, nanti kalo ada oh iya emang benar.</p> <p>Tapi pas diejek atau dihina itu harga dirinya mas merasa tersinggung atau biasa aja mas ?</p>	Orang tua subjek mengetahui subjek menggunakan narkoba
270	<p><u>kalo sudah ketemu teman hilang, ada jenuhnya kalo pas kita lagi kumpul kita jenuh kita kalo kumpul keluarga kayak jenuh, kita itu kayaknya dibanding-bandingkan, adalah perbandingan, ini lho si A ini lebih bagus hidupnya punya masa depan, jadi kalo ketemu sana agak stres, kan ada orang kan pengen ketemu keluarga kangen kan ada kan, tapi kita</u></p>	
275	<p><u>enggga. Kita malah stres kita itu malah pengennya ketemu teman sudah gitu plong gitu, tapi kalo sudah hidupnya sehat kayak sekarang ini, yaudah normal-normal aja malah kita itu biarlah mereka mengetahui hidup sebenarnya maksudnya gak mengecap</u></p>	

280	<p>orang jelek terus, semua orang ada proses, aku bertahan disitu, semua orang ada proses, jadi misalnya jelek buruknya mba kayak gitu nanti aku ngecapnya siang habis ini pakai hijab tapi malamnya tau-tau keluar engga, itu udah biasa itu kita ngeliatnya, makanya semua ada proses ntar ujung-ujungnya ketemu kok.</p>	
285	<p>(32.15)Tapi ada perbedaan ndak mas tentang orang-orang yang pas dulu saat makai narkoba sama pas sudah sembuh dari narkoba ?</p>	Dampak narkoba
290	<p><u>perbedaannya banyak yang support sih, senang, yang lingkungan sehat itu senang, tapi yang lingkungan belum sehat masih gimana nganggep kita itu kerjaannya itu, ya ya wajar sih kita dulu kayak gitu, halah takutlah apa, gak rock n roll lagi lah,</u></p>	
295	<p><u>kecewanya gitu, padahal dulu yang bilanginnya itu aku, gampanglah soal gitu itu. Sekarang malah kebalikannya, jadi gitu perbedaannya dengan teman-teman pemakai itu lama kelamaan itu hilang komunikasi, nanti kalo dia sudah sadar balik lagi ketemu, jadi nyarilah kontak kita itu dimana sekarang dia dimana karna dia sudah bertobat soalnya dia sudah bisa buat ninggalin, seneng, apalagi kita, sekarang mah mainnya yang sehat aja.</u></p>	
300	<p>Tapi mas gak berusaha menghindari teman-teman yang makai itu ?</p> <p><u>kalo menghindarin..... karna aku sudah lingkungan sehat ya, anak istri, karna saya sudah punya anak punya istri kan sudah sehat, jadi otomatis aku engga mau mendekatin, kalo aku mendekatin aku malah tiba-tiba yang sehat gak memahamin aku tiba-tiba ngecap aku kayak gitu lagi gitu yang aku takutin,</u></p>	

305	<p><u>bukan aku takut dihujat lagi, aku gak takut kalo dihujat lagi, posisinya aku bertahan karna sudah punya anak satu itu aja, misalnya aku punya istri tapi belum punya anak, mungkin aku masih, karna wanita di mata ku itu ya udah biasa gitu lho, beda kalo sudah punya anak rasanya itu udah nalurinya itu ah janganlah nanti bisa jadi misal istri ku marahnya loss gak terkontrol kedengeran sama anak ku, anak ku yang jadi nah itu yang aku takutin disitu aja.</u></p> <p>Tapi ini istrinya sudah tau kalo mas pernah pakai ?</p>	
310	<p><u>dia mah tau semua, kalo istri ku kan teman, tapi kebtulan ini dia lingkungannya sehat, jadi dia tau aku mau judi, wanita yang namanya narkoba dia ngerti, dia aja sangking ngertinya mungkin aku bulan puasa itu gak pernah</u></p>	
315	<p><u>puasa, aku islam, tapi aku gak pernah puasa tapi aku main judi terus, bulan puasa itu nah itu dulunya pertama waktu kenal, wah berarti emang super kali katanya gak takut dengan ini, itu kata dia, dia itu teman itu teman lama, tapi dia orang magelang, mending ketemu sama kayak orang macam kita kalo bilang mau minum di tawarin gini..gini..aku dulu waktu pacaran sudah mau nikah itu kalo</u></p>	
320	<p><u>minuman itu banyak, jadi minumlah kalo mau minum itu di biarin sama dia, engga aku eneg sekarang aku bilang beneran aku eneg, paling kalo ada temen minum segelas ini sudah biasa (menunjuk ke arah gelas es teh) dah gak bakal mabok, bisa aktivitas sudah segitu saja, sudah yok aku bilangin tak Injut dulu, sibuk aku bilang kayak gitu, sambil ngehargain temen</u></p>	
325	<p><u>itu pasti karna dia tau basic kita, kita dulu minum, nah itu biar kita ada ikatan terus, tapi lama-lama kemungkinan nanti mereka makin berumur usianya sudah ini mereka ngerti kok,</u></p>	<p>Cara subjek agar tidak kembali menggunakan narkoba</p>

330	tau kita sudah eneg sudah apa, di tubuh dia ngalamin, ada yang kuat kayak orang-orang timur, papua itu kan kuat lambung dia mungkin dari kecil minumnya kayak gitu, aku <i>fight</i> nya dengan orang-orang sana biasanya kalo minum, tapi mereka tak kerjain kalo mereka gak mempan-mempan minum itu dikasi ganja, mereka kalah kalo sudah ganja, kebanyakan ya mereka sendiri yang bilang, kita minum itu mohon maaf ya bang, kita sudah bodoh tambah lagi ganja, ganja itu bikin bodoh katanya, kita ngakak aja. Kalo minuman itu oplosan, kalo sekarang kan gak tau ya namanya oplosan itu kok macem-macem ya tambah-tambahannya aneh-aneh,	
335	dulu kan enak, ada khasiatnya, ini minum ini dioplos pakek apa itu ada khasiatnya, khasiatnya itu sama cewe ntar kuat, nanti ini sama apa ntar buat stamina untuk kerja itu enak, kalo sekarang mah oplosan sekarang minum besok mati kan bodoh itu campur obat nyamuk aduuuhh, kalo kita kan mau bunuh diri bunuh diri aja, banyak kan yang minum-	
340	minum kayak gitu kan, kalo kita kan peminum sejati, kasian itu botol disalahkan.	
	Mas HD setuju ndak dengan pendapat saya kalo orang yang sudah berhenti menggunakan narkoba itu dapat meningkatkan harga dirinya ?	
345	ya, aku setuju. Harga diri ku lebih berharga.	
	Itu di mata semua orang ?	
	ya, eh kurang tau ya kalo semua orang, tapi kalo bagi ku kan ya itu kepercayaan diri ku, jadi kita marahin orang, saya marahin anak, marahin istri karna kita sudah pengalaman, nah ini kan harga diri kan, timbang kita marah-marah bapak udah pernah ? belum.	

350	<p>Waaahhh.</p> <p>Mas merasa hebat ndak kalo bisa berhenti menggunakan narkoba ?</p> <p><u>kalo hebat sih engga sih, tapi syukur saya kalo dari 2002 itu aku itung itu parah-parahnya tapi kalo penggunaan narkoba itu sedikit-sedikit namanya pergaulan takut sama</u></p>	<p>Subjek sering dihina dari keluarganya sendiri dan dampak narkoba</p>
355	<p><u>orangtua, takut sama lingkungan misalnya apa itu nanti aku kena hukum dimana, kalo soal narkoba aku udah dari SMP itu pun sama halnya berawal dari rokok, rokok itu awal mulanya penyaluran narkoba sebenarnya, nah kalo dari aku ya kita belajar ngerokok dari awal SMP itu dari belajar ngerokok itu udah panas-panasan yang namanya anak kecil</u></p>	
360	<p><u>“berani gak pakek ini berani gak” gitu-gitu. Kayak inex itu aku udah makek itu mba dari SMP, pergaulan sana kalo gak makek gak hebat kamu, dari situ dari pergaulan rokok namanya geng rokok, tapi kan itu dikit-dikit. Karna kalo masih kecil masih umur segitu masih SMP itu tubuh masih kuat, makek gak makek minum gak minum dia itu masih kuat</u></p>	
365	<p><u>tubuh itu untuk ngatasin, tapi kalo sudah lepas dari SMA gitu itu antara kuat dan engga kan karna dosis mba, dosis kan tinggi. Tubuh kan gak semua sama misal mba nya lemah basic nya dari kecil makek kayak gitu langsung blek, saya dari kecil dari SMP gitu mau makek gitu tubuh itu masih bagus, jadi dari yang terparah itu ya dari 2002 itu mulai parah.</u></p>	
370	<p>Pernah sampai sakaw atau overdosis gitu mas ?</p> <p><u>nah itu kalo sakaw itu aku pernah tapi gak parah, sakaw itu kan menurut ku ya backgroundnya itu kalo saya kan</u></p>	

375	<p>backgroundnya susah cari duit jadi kuat, kalo background ku gampang dapat duit di support dari orangtua, mungkin aku sama sakaw juga kayak orang yang direhabilitas itu sama, banyak mba teman ku yang kayak gitu kebal-kebal aja, backgroundnya ya sama dia yang pinter nyari duit. Kalo semua orang sakaw berarti semua orang sama semua to. Kita bukan cowo aja mba yang overdosis tapi cewe juga semuanya di lebihin takarannya</p>	
380	<p>segini jadi segini sama dia, kadang ada yang di pakai di kamar, kalo sama teman sendiri ada cewe di incar kalo udah mabok ntar abis itu di manfaatin ada yang pengen sex aja, tapi belum tentu lho mba beda-beda background nya, belum tentu yang cewe yang sering makek itu ilang perawannya, mereka malah untuk menghindar ada juga gitu, mereka</p>	
385	<p>mungkin jenuh ya hidupnya pingin makek doang biar cowo benci liatnya, ada kayak gitu macem-macem, yang cewe menghindari kayak gitu dia lesbi, temen-temen kita tu ada yang pura-pura lesbi, itu untuk menghindar cowo yang kurang ajar, kalo kita blak-blakan emang pingin minum ya minum ngesex ya sex, kalo kita lagi pengen wah aku lagi</p>	
390	<p>pengen banget yaudah, ya itu perbedaannya mba kalo kita ya gitu, kita mah tidur rombongan mau cewe cowo kalo mau sex ngomong aku pingin sex yaudah aku lagi pingin ngomong, gak ada nyakit-nyakitin, jadi misalnya aku gak mau kena cinta gitu aku pinginnya sama kamu have <i>fun</i> aja jadi nanti kalo dia punya cowo ya punya aja bodo, pacaran aja <i>free</i> banget gitu. Itu kalo dari segi</p>	
395	<p>wanita ya, kalo dari narkobanya ya sama itu terserah mau mati-matilah sendiri tanggung sendiri akibatnya itu sudah perjanjian kita itu jangan sampek ngerugiin, jangan ada yang ember misalnya kayak kamu udah tobat tau-</p>	

400	<p>tau ember, “disini lho tempatnya” nah itu tapi kalo kita biasanya gak ada takutnya sih dengan itu mba, mereka ngerti sendiri karna kita plong kamu punya duit berapa-berapa tapi tetep <i>happy</i>, kadang disini ada orang datang cuma badan aja bisa <i>happy</i> tapi mereka jadi tau diri kadangan jadi besok-besok mereka bawa duit, jadi mata kita tuh kayak dajjal.... semua mba, hitam semua lha baru bangun udah tidur lagi, kuliah bukan masuk kuliah malah titip absen terus.</p>	<p>Saat subjek dihina merasakan ada rasa jenuh</p>
405	<p>Berarti lepas itu sampek semester berapa itu mas ?</p> <p>aku udah mau lulus itu masih, tapi tinggal judi sama minum ya sama semualah.</p> <p>Tapi kalo ini ketemu sama temennya lagi terus diajak makek lagi mau ndak ?</p>	
410	<p><u>engga, kalo saya sudah engga. Aku emang sudah sayang sama badannya.</u></p> <p>Meskipun diajak sama teman-temannya yang dulu ?</p>	
415	<p>aku sering banget loh diajak, bulan kemaren aja aku diajak aku gak mau, aku sibuk dengan anak ku tak gituin.</p> <p>Tapi mereka gak marah ?</p> <p>sering ngajakin, ngetes-ngetes gitu, aku dulu itu gak punya duit mba makan aja susah, ada orang baru mau njokiin ya ayo tak jokiin mereka dapet duit nah sudah mereka ngasih duit ke kita.</p>	
420	<p>Terus bagaimana agar mas tidak terpengaruh dengan teman-temannya mas yang dulu agar tidak kembali ke narkoba ?</p> <p><u>kenyamanan, kenyamanan itu gak bisa</u></p>	

425	<p>dibayar. Kalo aku pengalihannya mungkin ya dari aku sendiri buat aku sendiri, saya posisi sudah nyaman, saya stres kalo nyari duit sama aja, aku <i>flashback</i> bisa tambah parah aku nanti kalo kesitu lagi nah disitu. Caranya sekarang gampang gak punya duit bisa pinjam kemna ke bank, dengan catatan jangan mengulangi kesalahan yang sama, sekarang kenyamanan mba kenyamanan sudah didapat sudah tidak bisa diganggu gugat, walaupun kadang juga wanita ya karna wanita susah untuk dihindari karna kelemahan ku itu dari wanita juga, dari wanita kalo sudah didepan</p>	<p>Responnya berbeda saat subjek menggunakan narkoba dan setelah lepas dari narkoba</p>
430	<p>mata juga, senyum apa gimana itu enak itu ujung-ujungnya luluh, tapi balik lagi oh jangan lagi jangan lagi, mending kalo aku mikirnya sekarang mending aku bayar sudah tak punya cinta ketimbang kalo soal wanita ya selesai tapi aku gak punya ikatan kayak gitu kalo mau nakal lagi, jadi aku cari solusinya daripada aku mengumbar cinta, jadi lengket lagi ancur keluarga ku yang aku bangun.</p>	
435	<p>Terus gimana perasaan mas kalo udah dinyatakan sembuh total dari narkoba ?</p>	
440	<p>ya perasaannya enak sih mba, nyaman lah mba. Terus terang kalo pakek gituan gak nyaman mba, takutnya <i>lost control</i> dari orang, sekarang kan serba <i>protect</i> kan namanya di media <i>online</i> gitu nah itu yang udah aku gak berani lagi, aku malah takut sekarang mba kalo dulu gak ada takutnya ada masalah sedikit aja udah di info di <i>online</i>, bukan takut <i>image</i> nya jelek bukan, tapi merugikan, kalo <i>image</i> sudah jelek dari dulu.</p>	<p>Kekuatan dari luar subjek untuk</p>
445	<p>Terus kalo sikap keluarga atau saudara mas gimana kalo mas sudah berhenti menggunakan ?</p>	

<p>450</p> <p>455</p> <p>460</p>	<p>kalo responnya macem-macam sih, ada yang <u>mandang ke kita itu ah cetek itu dikatakan gak seberapa lah pengalamannya dengan aku, pemikirannya kayak gitu.</u></p> <p>Terus tujuan mas sendiri untuk berhenti menggunakan narkoba apa mas ?</p> <p><u>masa depan sama menikmati hidup dengan seneng.</u></p> <p>Faktor yang membuat yakin mas berhenti menggunakan narkoba apa ?</p> <p><u>kesehatan penting mba, gimana saya mau punya anak kalo saya gak sehat, salah satunya itu.</u></p> <p>Terus harapan-harapan mas setelah lepas dari narkoba apa ?</p> <p><u>jangan dikekang orang-orang yang kena narkoba itu, dirangkul aja dah.</u></p> <p>Ohyaudah kalo gitu cukup disini dulu ya mas, terimakasih banyak buat waktunya sudah meluangkan waktunya untuk di wawancarai ya mas ?</p> <p>ohiya mba sama-sama.</p>	<p>berhenti menggunakan narkoba</p>
----------------------------------	---	-------------------------------------

LAMPIRAN

CATATAN OBSERVASI



CATATAN OBSERVASI

Nama : AA
Waktu wawancara : Siang Hari
Lama menggunakan narkoba : 7 tahun
Lokasi Obsevasi : tempat kerja subjek
Tujuan : mengetahui motivasi berhenti menggunakan narkoba
Hari/Tanggal : 09 Mei 2017
Jenis observasi : partisipasi pasif
Wawancara ke- : 1

KODE : AA-S1-O1

No	Catatan Observasi
1	Saat peneliti datang, subjek masih berada di mes dekat dengan tempat kerjanya. Tidak lama kemudian subjek menemui peneliti di tempat kerjanya, subjek bersalaman dengan peneliti dan tersenyum.
5	<p>Subjek duduk berhadapan di lantai. Subjek terlihat memiliki tinggi badan sekitar 163 cm, bertubuh sedikit berotot dan berkulit putih. Subjek memiliki berat badan kira-kira 63 kg. Subjek memiliki potongan rambut yang dipotong hampir gundul. Saat wawancara subjek menggunakan kaos hitam dan celana dengan panjang di bawah dengkul berwarna hitam.</p> <p>Kondisi rumah makan tempat subjek bekerja berada di dekat jalan raya persisnya berada di jalan kaliuran KM 8.3, sehingga sesekali intonasi suara subjek sedikit samar tertutup suara motor.</p>
10	Pada saat dilakukan wawancara subjek nampak baru saja bangun tidur, terlihat dari raut mukanya yang masih mengantuk dan badannya yang lemas. Wawancara berjalan dengan lancar karena sebelumnya sudah diberi tahu akan dilakukan wawancara terkait tema peneliti kepada subjek. Selama wawancara, subjek menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik, meskipun di pertengahan wawancara subjek menarik nafas panjang seakan berat untuk menceritakan pada peneliti, sempat mata subjek berkaca-kaca saat menceritakan masa lalu subjek

15	dan keluarganya. Berselang tidak lama subjek menawarkan minuman yang telah disediakan oleh subjek.
----	--

Nama : AG
 Waktu wawancara : Siang hari
 Lokasi Obsevasi : Kolam ikan subjek
 Tujuan : Mengetahui motivasi berhenti menggunakan narkoba
 Hari/Tanggal : 20 April 2017
 Jenis observasi : Partisipasi pasif
 Observasi ke- : 1

KODE : AG-S2-O1

No	Catatan Observasi
1	Subjek terlihat memiliki tinggi badan sekitar 165 cm, bertubuh sedikit gempal dan berkulit sawo matang. Subjek memiliki berat badan kira-kira 65 kg. Subjek memiliki potongan rambut yang pendek dan selalu memakai topi. Saat wawancara subjek menggunakan kaos lorek-lorek panjang dan celana jins panjang.
5	Saat peneliti datang, subjek masih berada di warung kopi dan menyusul peneliti ke arah kolam ikannya. Sesampainya di kolam ikan subjek dan peneliti duduk berhadapan di gubuk yang terletak di sebelah kolam ikan tersebut. Saat wawancara berlangsung, subjek menjawab pertanyaan dari peneliti dengan baik dan subjek menjelaskan sangat panjang tentang narkoba, dan lain-lainnya. Kemudian subjek sempat menawarkan minuman keras kepada peneliti sambil menunjuk botol-botol (bekas subjek dan teman-temannya minum) yang ada di dalam gubuk tersebut. Subjek menjelaskan jawaban dengan gerakan tangan.
10	Subjek sesekali meminta peneliti untuk mengulang pertanyaan yang kurang dipahami oleh subjek.

Nama : HD
Waktu wawancara : Siang hari
Lokasi Obsevasi : Tempat kerja subjek
Tujuan : Mengetahui motivasi berhenti menggunakan narkoba
Hari/Tanggal : 24 November 2017
Jenis observasi : Partisipasi pasif
Observasi ke- : 1

KODE : HD-S4-O1

No	Catatan Observasi
1	HD seorang laki-laki yang berusia 42 tahun. HD mempunyai berat badan sekitar 63 kg dan tinggi badan sekitar 166 cm dengan warna kulit sawo matang dengan kumis dan jenggot yang lumayan tebal, serta HD menggunakan pakaian seragam kerja berlengan pendek dengan celana kain hitam panjang. HD merupakan anak pertama dari empat bersaudara.
5	Saat peneliti datang, subjek berada di tempat kerjanya sedang duduk di depan komputer dan melayani customer. Subjek bertubuh sedikit gempal. Subjek memiliki rambut yang tebal dan sedikit keriting. Subjek bekerja dan sekaligus pemilik di salah satu ekspedisi jasa pengiriman barang yang bernama wahana yang terletak di sebelah persis penjual seblak yang berada di jalan Gowok.
10	Pada saat dilakukan wawancara subjek nampak seperti orang kebingungan karna ia mengaku belum pernah di wawancarai seperti yang dilakukan peneliti ini. Pada awal wawancara berjalan, subjek terlihat kaku dan gugup saat menjawab pertanyaan dari peneliti tetapi subjek menjawab beberapa pertanyaan peneliti dengan tertawa. Meskipun ada beberapa kata subjek yang susah dimengerti peneliti.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : BENING PANDU NASTITI
No . HP | +62 856 4200 2752
+62 899 8114 734
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Mei 1993
Alamat : Griya permata gedangan III, blok p5 no.34, RT 01 RW 09,
kel. Keboansikep, kec. Gedangan – Sidoarjo 61254
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Email : Beninknink@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1999 – 2005 : SD I K IBRAHIM
- 2005 – 2008 : SMP U AMANATUL UMMAH SURABAYA
- 2008 – 2011 : MA U AMANATUL UMMAH MOJOKERTO
- 2011 – 2017 : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jurusan : PSIKOLOGI